

**LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN
HASIL VALIDASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDIKTI III) menyatakan dengan sebenarnya bahwa nama yang tersebut di bawah ini adalah benar Sebagai Ketua Peneliti Hibah Dikti tahun anggaran 2013 dengan judul **“Analisis Perilaku Penghuni terhadap Kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat” (Tahap I)** yang diajukan sebagai Syarat dalam usulan dan kenaikan jabatan fungsional/pangkat dosen ke **Guru Besar** atas nama :

Nama	: Dr. Ir. SITI SUJATINI, M.Si
NIP	: -
NIDN	: 0321046002
Pangkat, golongan ruang, TMT	: Penata Tk. I III/d / 1 Januari 2023
Jabatan, TMT	: Lektor Kepala, 400 KUM / 1 Mei 2011
Bidang Ilmu	: TEKNIK LINGKUNGAN
Jurusan/Program Studi	: Arsitektur S-1
Unit kerja	: Fakultas Teknik UPI Y.A.I

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan kami turut bertanggung jawab bahwa **karya ilmiah** tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Maret 2024

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Rektor



(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati., MS., Ph.D)

NIDN. 0315086804



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2013**

Nomor	:	006/K3/KM/SPK/2013
Tanggal	:	13/Mei /2013

Antara

**KOPERTIS WILAYAH III JAKARTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Dengan

Universitas Persada Indonesia YAI

**Nama Pekerjaan : Penelitian Bagi Dosen Universitas Persada Indonesia YAI
Tahun Anggaran 2013.**

**Jumlah Biaya /
Nilai Kontrak
Sebesar : Rp. 742,152,000
(Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Dua
Ribu Rupiah)**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH III JAKARTA**

Jalan SMAN 14 Cawang, Jakarta 13630
Telepon : 021 - 8000403, 8090275 fax. 021 - 8094679
Laman : <http://www.kopertis3.or.id>

**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2013
Nomor 006/K3/KM/SPK/2013
Tanggal : 13 Mei 2013**

Pada hari ini Senin tanggal Tiga belas bulan Mei tahun Dua ribu tiga belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Ir. Dadang Sudyarto, MA** : Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89/MPK.A4/KP/2013 tanggal 11 Februari 2013 ; untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA;
2. **Prof.Dr.Ir.Anoesyirwan Moeins, M.Sc,MM** : Sebagai **Ketua LPPM** yang berkedudukan di **Universitas Persada Indonesia YAI** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perguruan Tinggi tersebut; untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009, tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor : 77 Tahun 2011.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 764/A.A3/KU/2013 tanggal 2 Januari 2013, tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17a/DIKTI/Kep/2012, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Nomor : 06/K3/KM/SK/2013 Tanggal 06 Mei 2013, tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kopertis Wilayah III Nomor 023.04.2.189705/2013, tanggal 05 Desember 2012 dengan revisi ke-2 tanggal 01 Mei 2013

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Desentralisasi Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

PASAL 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Penugasan Program Penelitian yang dilakukan oleh para dosen perguruan tinggi di **Universitas Persada Indonesia YAI**.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya.
- (3) Biaya pelaksanaan penugasan Program Desentralisasi Penelitian sebagaimana dimaksud ayat (1) dibebankan pada DIPA Kopertis Wilayah III Nomor 023.04.2.189705/2013 tanggal 05 Desember 2012 dengan revisi ke-2 tanggal 01 Mei 2013.
- (4) Daftar Nama Ketua pelaksana, judul, dan besarnya biaya setiap judul yang telah disetujui untuk didanai tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat perjanjian ini.

PASAL 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar Rp. **742,152,000 (Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah)** , dengan uraian sebagai berikut :
 - a) Skema Hibah Bersaing adalah sebesar Rp. **742,152,000 (Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah)**
 - (2) Dana Pelaksanaan Penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap melalui KPPN III Jakarta kepada rekening Institusi (LS), dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Pembayaran Tahap Pertama :
 - 1) Skema Hibah Bersaing adalah sebesar $70\% \times 742,152,000 = 519,506,400$ (**Lima Ratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Enam Ribu Empat Ratus Rupiah**)
dibayarkan setelah perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - b) Pembayaran Tahap Kedua :
 - 1) Skema Hibah Bersaing adalah sebesar $30\% \times 742,152,000,- = Rp. 222,645,600,-$ (**Dua Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah**),;

dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah ke SIM-LITABMAS selambat-lambatnya awal Bulan Oktober 2013 dokumen sebagai berikut:
 1. Surat Pernyataan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian.
 2. Rekapitulasi Laporan Penggunaan Keuangan 70% yang telah dilaksanakan.
 3. Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan.

4. Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan Keuangan 70%.
- c) **PIHAK KEDUA** wajib menyimpan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Hibah Program Penelitian, laporan Penggunaan Keuangan 70%, Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian, dan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan dana 70%.
 - d) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
 - e) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara yang ditransfer melalui rekening Kopertis Wilayah III, Bank BNI 46 KCP BKN dengan Nomor Rekening : 0008922381.
 - f) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan foto copy bukti pengembalian Dana ke Kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 3

- (1) Dana Penugasan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada Institusi/Lembaga Perguruan Tinggi sebagai berikut.

Nama Perguruan Tinggi : **Universitas Persada Indonesia YAI**
Nomor Rekening : **123-00-0594331-3**
Nama penerima pada rekening : **Yayasan Administrasi Indonesia (YAI)**
Univ.Persada Indonesia
Nama Bank : **Bank Mandiri KCP Jkt Salemba Raya 12308**
Alamat Bank : **Gedung Psikologi Lt.4 Jl.Diponegoro No.74**
Jakarta Pusat 103430
Kota : **Jakarta**
NPWP Perguruan Tinggi : **01.399.358.9-023.000**

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data lembaga, nama bank, nomor rekening, alamat, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

PASAL 4

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil program Penelitian yang dilakukan dosen untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah untuk setiap judul-judul Penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 1 ayat (1).
- (2) Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** pada setiap akhir Tahun Anggaran berjalan.

PASAL 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk membuat Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian dengan masing-masing dosen/pelaksana untuk pengaturan hak dan kewajiban setiap pelaksana di lingkungan perguruan tingginya yang berisi antara lain: nama dosen/pelaksana, judul program penelitian, jumlah dana hibah, tatacara/termin pembayaran, waktu pelaksanaan, batas akhir pelaporan penugasan dan penggunaan keuangan, dan sanksi;
- (2) Penilaian kemajuan pelaksanaan Program Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, setelah dosen/pelaksana mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke SIM-LITABMAS, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Pengabdian kepada Masyarakat;
- (3) Perubahan-perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan program Penelitiandapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

PASAL 6

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) kepada **PIHAK PERTAMA** berupa Laporan Hasil Program Penelitian dan rekapitulasi laporan keuangan 100% dalam format pdf dan diunggah ke SIM-LITABMAS selambat-lambatnya pada akhir Desember Tahun Anggaran 2013, sedangkan hardcopy Laporan Hasil Program Penelitian wajib disimpan oleh **PIHAK KEDUA**.
- (2) Apabila sampai dengan batas waktu masa pelaksanaan program Penelitianini, **PIHAK KEDUA** belum mengunggah Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi berupa:
 - a. peringatan tertulis dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi; dan/atau
 - b. pengurangan dan/atau penghentian dana Hibah Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian pada tahun berikutnya.
- (3) Laporan hasil program Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 1. Bentuk/ukuran kertas kuarto;
 2. Warna cover (disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan);
 3. Di bawah bagian kulit ditulis :

Dibiayai oleh:
Kopertis Wilayah III
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian
Nomor: 006/K3/KM/SPK/2013, tanggal 13 Mei 2013

- (4) Softcopy laporan hasil program Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (3) harus diunggah ke SIM-LITABMAS sedangkan hardcopy wajib disimpan oleh PIHAK KEDUA.

PASAL 7

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya, sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerah terimakan tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.
- (2) Apabila setiap ketua pelaksana sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Program Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara serta menyerahkan fotocopy bukti pengembalian ke kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul Program Penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan program Penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib melaporkan ke **PIHAK PERTAMA** dan mengembalikan dana Program Penelitian yang telah diterima ke Kas Negara serta menyerahkan fotocopy bukti pengembalian ke kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 8

PIHAK KEDUA berkewajiban memungut dan menyetor pajak ke kantor pelayanan pajak setempat yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%;
2. belanja honorarium dikenai PPh Pasal 21 dengan ketentuan:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 6% bagi yang tidak memiliki NPWP;
 - b. untuk golongan IV sebesar 15%; dan
3. pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.

PASAL 9

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Program Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga/masyarakat melalui Surat Keterangan Hibah.

PASAL 10

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses Hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

PASAL 11

Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 3 (tiga) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA



Dadang Sudiarto, M.A
NIP. 195909301984031002



Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Sc, MM
Universitas Persada Indonesia YAI

LAMPIRAN SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
 PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN
 TAHUN ANGGARAN 2013
 Nomor : /K3.KM/2013
 TANGGAL 13 MEI 2013

Universitas Persada Indonesia YAI

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	SKIM	DANA
1	Zainuddin SK.	Peningkatan Pemberdayaan Diri (Self Empowerment) untuk Mencegah Munculnya Primanisme Melalui Teknik Focus Group Discusion (FGD) pada Anak-anak Jalanan di DKI Jakarta	BERSAING	66.610.000
2	Untung Yudo Asmoro	Pengembangan Modal Sistem Mutu pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Batu Mulia di DKI Jakarta	BERSAING	49.950.000
3	Syofian Siregar	Evaluasi Kualitas Pelayanan di PT Kereta Api Indonesia dengan Metode Kano Berdasarkan Dimensi Servqual pada Tahun 2012	BERSAING	50.000.000
4	Sri Desti Purwatiningsih	Efektivitas Komunikasi dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Hutan Konserfasi Taman nasional (Kasus pada Masyarakat Sekitar Hutan Konservasi Taman nasional Gunung Halimun)	BERSAING	50.000.000
5	leah Soemirat	Pelaksanaan Program Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat melalui Pendekatan Komunikasi Kelompok (Studi pada Masyarakat Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Bekasi)	BERSAING	50.000.000
6	Siti Sujatini	Analisis Perilaku Penghuni terhadap kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat	BERSAING	50.000.000
7	Siti Komsiah	Keterlibatan Masyarakat dalam Program Penanggulangan kemiskinan di Perkotaan (Analisis Model Jaringan Komunikasi dalam Pengelolaan Program P2KP di Propinsi DKI Jakarta)	BERSAING	45.650.000
8	Rilla Sovitriana	Psikoterapi Suportif dengan Teknnik Persuasi dalam Mendukung Peningkatan Rasa Percaya Diri pada Penderita HIV di Jakarta (Studi Kasus di Yayasan Pelita Ilmu di Tebet)	BERSAING	50.000.000
9	Nafisah Yuliani	Faktor-faktor yang Mempengaruhi sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid di Bandung	BERSAING	49.980.000
10	M. Al'Amin	Aplikasi Sistem Informasi Berita dan E-Book Berbasis Web untuk Penyandang Tunanetra	BERSAING	40.000.000
11	Sumarno	Pengembangan Model Uji Kompetensi Akuntansi dan Implementasinya di Wilayah Jawa dan Sumatera guna Meningkatkan Kompetensi Lulusan yang Siap Kerja	BERSAING	50.000.000
12	Hary Agus Rahardjo	Model Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam Pengembangan Permukiman pada Zona Peremajaan dan Pengembangan Kawasan di DKI Jakarta	BERSAING	40.000.000
13	Hari Nugraha Nurjaman	Penelitian Metode Perkuatan Bangunan Tahan Gempa sebagai Konsekuensi Revisi Peraturan Gempa Indonesia 2002 0-m 2012	BERSAING	49.962.000
14	Euis Puspita Dewi	Model Implementasi Adaptive Used terhadap Ruang Terbuka Publik yang Berkelanjutan bagi Masyarakat di Kota Tua Jakarta	BERSAING	50.000.000
15	Anoesyirwan M.	Akselerasi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM). (Survey di Kawasan Generasi 1 & 2 Kota Terpadu Mandiri)	BERSAING	50.000.000

J u m i a h

742.152.000



KUITANSI

Sudah Terima dari : KPA/ Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta

Uang sebesar (dengan huruf) : **Rp. 519,506,400**
(Lima Ratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Enam Ribu Empat Ratus Rupiah)

Untuk pembayaran: : Biaya Tahap I (Satu) sebesar **70%** untuk Skema Hibah Bersaing, sesuai Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian Tahun Anggaran 006/K3/KM/SPK/2013, tanggal 13 Mei 2013

Rp.519,506,400,

Jakarta, 13 Mei 2013

Ketua LPPM
Universitas Persada Indonesia YAI

A.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen,



Indradang Sudyarto, MA

NIP. 195909301984031002



Dr. Anoesyirwan Moens,

M.Sc., MM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH III JAKARTA

Jalan SMAN 14 Cawang, Jakarta 13630
Telepon : 021 - 8000403, 8090275 fax. 021 - 8094679
Laman : <http://www.kopertis3.or.id>

BERITA ACARA PEMBAYARAN

Nomor : 014/K3/KM/BAP/2013

Pada hari ini Senin tanggal 13 bulan Mei tahun Dua Ribu Tiga Belas yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ir. Dadang Sudyarto, MA
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta.
Alamat : Jalan SMA Negeri 14 Cawang, Jakarta 13630

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam Berita Acara pembayaran ini selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

2. Nama : Prof.Dr.Ir.Anoesyirwan Moeins, M.Sc,MM
Jabatan : Ketua LPPM
NPWP : 01.399.358.9-023.000
Alamat : Gedung Psikologi Lt.4 Jl.Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 103430 6

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Persada Indonesia YAI, yang selanjutnya dalam Berita Acara Pembayaran ini disebut sebagai PIHAK KEDUA

A. Berdasarkan :

1. DIPA Kopertis Wilayah III : 023.04.2.189705/2013, tanggal 05 Desember 2012
Nomor dengan revisi ke-2 tanggal 01 Mei 2013
2. Surat Perjanjian Penugasan : 006/K3/KM/SPK/2013 tanggal 13 Mei 2013
Penelitian Nomor
3. Nilai Dana : Rp. 519,506,400
(Lima Ratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Enam Ribu Empat Ratus Rupiah)
4. Uraian Pekerjaan : Pelaksanaan Program Penelitian Skema Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2013

B. Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan tersebut, maka PIHAK KEDUA berhak menerima pembayaran dari PIHAK KESATU dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembayaran tahap I (satu) sebesar 70% Program Penelitian Skema Hibah Bersaing
2. Perhitungan Pembayaran
 - a. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP ini Rp. 519,506,400-
 - b. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP lalu Rp. - (+)
 - c. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP ini Rp. 519,506,400,-

C. Pihak kedua setuju atas jumlah pembayaran tersebut diatas dan dibayarkan melalui Universitas Persada Indonesia YAI Rekening No. 123-00-0594331-3 atas nama Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Univ.Persada Indonesia

SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB MUTLAK

Universitas Persada Indonesia YAI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yudi Julius, MBA
Jabatan : Rektor
Institusi : Universitas Persada Indonesia YAI
No. SPK : 194/K3/KM/2014
Jumlah Judul : 7 (tujuh) **Judul**
Nilai Dana / Kontrak : **Rp. 362.222.000,-**
(tiga ratus enam puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu Rupiah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut di atas dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan ;
2. Berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara;
3. Bertanggungjawab penuh atas data administrasi pelaksana penerima dana Hibah Penelitian dan pelaksanaan ;
4. Berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Penelitian yang dilakukan terlaksana secara efektif dan efisien;
5. Berkewajiban untuk menyimpan hardcopy dan softcopy Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian.

Jakarta, 7 Mei 2014
Rektor Universitas Persada Indonesia YAI


Prof. Dr. Yudi Julius, MBA



KUITANSI

Sudah Terima dari : Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta

Uang sebesar : **Rp. 253.555.400,-**
(dengan huruf) **(dua ratus lima puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu empat ratus rupiah)**

Untuk pembayaran : Biaya Tahap I (sebesar 70% X Rp. 362.222.000,-), Hibah Penelitian Bagi Dosen Universitas Persada Indonesia YAI Di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2014, sesuai Surat Perjanjian Penugasan Nomor : 194/K3/KM/2014, Tanggal 7 Mei 2014.

Rp. 253.555.400,-



Prof. Dr. Yudi Julius, MBA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH III

Jalan SMA Negeri 14, Cawang, Jakarta 13630
Telepon: 021-8000403, 021-8090275 Fax. 021-8094679
Laman: <http://www.kopertis3.or.id>

BERITA ACARA PEMBAYARAN
Nomor : 336/K3/KM/2014

Pada hari ini Selasa tanggal Tigabelas bulan Mei tahun Dua Ribu Empat Belas, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Putut Pujogiri, SH**
Jabatan : **Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta.**
Alamat : **Jalan SMA Negeri 14 Cawang, Jakarta 13630**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kopertis Wilayah III Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam Berita Acara pembayaran ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**

2. Nama : **Prof. Dr. Yudi Julius, MBA**
Jabatan : **Rektor**
NPWP : **01.399.358.9-023.000**
Alamat : **Jl. Diponegoro 74 Jakarta Pusat**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Persada Indonesia YAI, yang selanjutnya dalam Berita Acara Pembayaran ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

A. Berdasarkan :

1. DIPA Kopertis Wilayah III Nomor : 023.04.2.189705/2014 tanggal 5 Desember 2013 beserta revisinya.
2. Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Nomor : 194/K3/KM/2014, tanggal 7 Mei 2014
3. Jumlah Dana / (dengan huruf) : Rp. 362.222.000,-
(tiga ratus enam puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu rupiah)
4. Uraian Pekerjaan : Hibah Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2014.

B. Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan tersebut, maka **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran dari **PIHAK KESATU** dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembayaran tahap I (sebesar 70% X Rp. 362.222.000,-), Hibah Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2014.

2. Perhitungan Pembayaran :

a. Jumlah pembayaran fisik pada BAP ini	Rp.	253.555.400,-
b. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP lalu	Rp.	_____ (+)
c. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP ini	Rp.	253.555.400,-

C. Pihak kedua setuju atas jumlah pembayaran tersebut diatas dan dibayarkan melalui Bank Mandiri KCP Jkt Salemba Raya 12308 Rekening No. 1230005943313 atas nama Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Univ. Persada Indonesia

Berita Acara ini dibuat rangkap 3 (tiga) untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOPERTIS WILAYAH III**

Tahun Anggaran : 2014
Nomor Bukti :
Mata Anggaran :

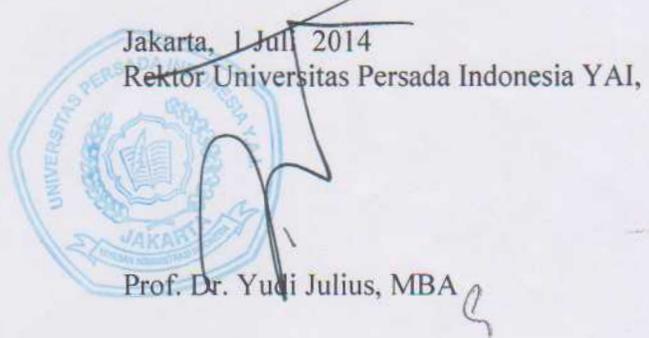
KUITANSI

Sudah Terima dari : Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta

Uang sebesar : **Rp. 108.666.600,-**
(dengan huruf) (seratus delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus rupiah)

Untuk pembayaran : Biaya Tahap II (sebesar **30% X Rp. 362.222.000,-**), Hibah Penelitian Bagi Dosen **Universitas Persada Indonesia YAI** Di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2014, sesuai Surat Perjanjian Penugasan Nomor : 194/K3/KM/2014, Tanggal 7 Mei 2014.

Rp. 108.666.600,-





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH III

Jalan SMA Negeri 14, Cawang, Jakarta 13630
Telepon: 021-8000403, 021-8090275 Fax. 021-8094679
Laman: <http://www.kopertis3.or.id>

BERITA ACARA PEMBAYARAN

Nomor : /K3/KM/2014

Pada hari ini Selasa tanggal Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Empat Belas, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Putut Pujogiri, SH**
Jabatan : **Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Jakarta.**
Alamat : **Jalan SMA Negeri 14 Cawang, Jakarta 13630**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kopertis Wilayah III Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam Berita Acara pembayaran ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**

2. Nama : **Prof. Dr. Yudi Julius, MBA**
Jabatan : **Rektor**
NPWP : **01.399.358.9-023.000**
Alamat : **Jl. Diponegoro 74 Jakarta Pusat**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Persada Indonesia YAI, yang selanjutnya dalam Berita Acara Pembayaran ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

A. Berdasarkan :

1. DIPA Kopertis Wilayah III Nomor : 023.04.2.189705/2014 tanggal 5 Desember 2013 beserta revisinya.
2. Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Nomor : 194/K3/KM/2014, tanggal 7 Mei 2014
3. Jumlah Dana / (dengan huruf) : Rp. 362.222.000,-
(tiga ratus enam puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu rupiah)
4. Uraian Pekerjaan : Hibah Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2014.

B. Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan tersebut, maka **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran dari **PIHAK KESATU** dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembayaran tahap I₁ (sebesar 30% X Rp. 362.222.000,-), Hibah Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Jakarta Tahun Anggaran 2014.
2. Perhitungan Pembayaran :
 - a. Jumlah pembayaran fisik pada BAP ini Rp. **108.666.600,-**
 - b. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP lalu Rp. **253.555.400,- (+)**
 - c. Jumlah pembayaran fisik s/d BAP ini Rp. **362.222.000,-**

C. Pihak kedua setuju atas jumlah pembayaran tersebut diatas dan dibayarkan melalui Bank **Mandiri KCP Jkt Salemba Raya 12308** Rekening No. **1230005943313** atas nama **Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Univ. Persada Indonesia**.

Berita Acara ini dibuat rangkap 3 (tiga) untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

PIHAK PERTAMA

Petugas Pembuat Komitmen
Kopertis Wilayah III,



PIHAK KEDUA

Rektor Universitas Persada Indonesia
YAI



Prof. Dr. Yudi Julius, MBA



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2013**

No : 06/SPK/P3M UPI Y.A.I/VI/2013
Tanggal : 12 Juni 2012

Antara

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

Dengan

Ir. Siti Sujatini, M.Si (Ketua Tim Peneliti)

Nama Pekerjaan : Penelitian Hibah Bersaing Bagi Dosen Universitas
Persada Indonesia Y.A.I Tahun Anggaran 2013

Jumlah Biaya/Nilai Kontrak Sebesar : Rp. 50.000.000,-
(Lima Puluh Juta Rupiah)

**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN**

TAHUN ANGGARAN 2013

Nomor 006/K3/KM/SPK/2013

Tanggal : 13 Mei 2013

**DALAM RANGKA PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN HIBAH
BERSAING GUNA PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT BAGI DOSEN UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I DI
LINGKUNGAN KOPERTIS WILAYAH III JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2013**

Nomor : 06/SPK/P3M UPI Y.A.I/VI/2013

Tanggal : 12 Juni 2013

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Dua belas** Bulan **Juni** **2013**, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Sc, MM** : Dalam hal ini bertindak sebagai Direktur P3M Universitas Persada Indonesia Y.A.I, berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian Tahun Anggaran 2013 Nomor : 006/K3/KM/SPK/2013 tanggal 13/5/2013, yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (Kontrak) ini disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **Ir. Siti Sujatini, M.Si**

: Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Tim Peneliti Hibah Bersaing Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan judul "Analisis Perilaku Penghuni terhadap kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat" selanjutnya dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (Kontrak) ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009, tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor: 77Tahun 2011.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 764/A.A3/KU/2013 tanggal 2 Januari 2013, tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17a/DIKTI/Kep/2012, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Kopertis Wilayah III Nomor 06/K3/KM/SK/2013 Tanggal 06 Mei 2013, tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kopertis Wilayah III Nomor 023.04.2.189705/2013, tanggal 05 Desember 2012 dengan revisi ke-2 tanggal 01 Mei 2013

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Desentralisasi Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

PASAL 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Penugasan Program Penelitian yang dilakukan oleh para dosen perguruan tinggi di **Universitas Persada Indonesia YAI**.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya
- (3) Biaya pelaksanaan penugasan Program Desentralisasi Penelitian sebagaimana dimaksud ayat (1) dibebankan pada DIPA Kopertis Wilayah III Nomor 023.04.2.189705/2013 tanggal 05 Desember 2012 dengan revisi ke-2 tanggal 01 Mei 2013.
- (4) Daftar Nama Ketua peneliti, judul, dan besarnya biaya yang telah disetujui untuk didanai tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan surat perjanjian ini yaitu :

PASAL 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar **Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)**, dengan uraian sebagai berikut:
- a) Skema Hibah Bersaing adalah sebesar **Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)**.
- (2) Dana Pelaksanaan Penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :
- a) **Pembayaran Tahap Pertama** sebesar **70% x Rp 50.000.000,-** adalah **Rp 35.000.000,-** terbilang (Tiga puluh lima juta rupiah), dibayarkan setelah perjanjian ini ditandatangani oleh Kedua Belah Pihak, selanjutnya Pihak Kedua membuat laporan awal hasil survey dan pengolahan data penelitian serta di presentasikan dan membuat laporan kemajuan keuangan dan disetujui oleh Tim Pengawas Internal P3M UPI YAI paling lambat tanggal **5 Oktober 2013**, serta dibuatkan Berita Acara .
- b) **Pembayaran Tahap Kedua** paling lambat 15 Desember 2013 sebesar **30% x Rp 50.000.000,-** adalah **15.000.000,-** terbilang (Lima belas juta rupiah), dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Surat Pernyataan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian serta salinan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan Keuangan 70%, **selambat-lambatnya 5 Desember 2013. Menyerahkan Laporan Akhir Hasil Penelitian sebanyak 6 set** (Dana tahap Terakhir diserahkan setelah dana Hibah dari KOPERTIS III dicairkan).
- c) Pembayaran-pembayaran tersebut pada pasal 2 ayat 2a dan 2b di atas dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan cara pembayaran langsung.
- d) **PIHAK KEDUA** wajib menyimpan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian, Laporan Penggunaan Keuangan 70%, Berita Acara Serah Terima Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Berita Acara Serah Terima Laporan Penggunaan Keuangan 70%.
- e) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat 1 dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti- bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- f) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara.

PASAL 3

- (1) Dana Penugasan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada sebagai berikut :

Nama Ketua Tim Peneliti : **Ir. Siti Sujatini, M.Si**
Nama Penerima Pada Rekening : **Ir. Siti Sujatini, M.Si**
Nomor Rekening : 123-00-0498039-9
Nama Bank : Mandiri
Nomor NPWP : 69.208.155.7-407.00

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data lembaga, nama bank, nomor rekening, alamat, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

PASAL 4

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil program Penelitian yang dilakukan dosen untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah untuk setiap judul-judul Penelitian sebagaimana dimaksud Pasal 1 ayat (1).
- (2) Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan paten dan/atau publikasi ilmiah seperti yang dimaksud pada ayat (1) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** pada setiap akhir Tahun Anggaran berjalan.

PASAL 5

- (1) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk membuat Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian dengan masing-masing dosen/pelaksana untuk pengaturan hak dan kewajiban setiap pelaksana di lingkungan perguruan tingginya yang berisi antara lain : nama dosen/pelaksana, judul program penelitian, jumlah dana hibah, tatacara / termin pembayaran, waktu pelaksanaan, batas akhir pelaporan penugasan dan penggunaan keuangan, dan sanksi;
- (2) Penilaian kemajuan pelaksanaan Program Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**, setelah dosen/pelaksana mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan ke SIM-LITABMAS, dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip dan/atau kaidah Program Pengabdian kepada Masyarakat:
- (3) Perubahan-perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan program Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

PASAL 6

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) kepada **PIHAK PERTAMA** berupa **Laporan Hasil Program Penelitian dan rekapitulasi laporan keuangan 100% dalam format .pdf dan diunggah ke SIM-LITABMAS selambat-lambatnya pada akhir Desember Tahun Anggaran 2013**, sedangkan hardcopy Laporan Hasil Program Penelitian wajib disimpan oleh **PIHAK KEDUA**.
- (2) Apabila sampai dengan batas waktu masa pelaksanaan program Penelitian ini, **PIHAK KEDUA** belum mengunggah Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi berupa:
 - a. peringatan tertulis dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi; dan/atau
 - b. pengurangan dan/atau penghentian dana Hibah Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian pada tahun berikutnya.
- (3) Laporan hasil program Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 1. Bentuk/ukuran kertas kuarto;
 2. Warna cover (d disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan);
 3. Di bawah bagian kulit ditulis.

Dibiayai oleh:

Kopertis Wilayah III

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian

Nomor: 006/K3/KM/SPK/2013, tanggal 13 Mei 2013

- (4) Softcopy laporan hasil program Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (3) harus diunggah ke SIM-LITABMAS sedangkan hardcopy wajib disimpan oleh **PIHAK KEDUA**.
- (5) **PIHAK PERTAMA** wajib mengirimkan 1 (satu) eksemplar Laporan Akhir Hasil Penelitian kepada:
 - 1) P3M Universitas Persada Indonesia YAI
 - 2) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jalan Salemba Raya 28A, Jakarta 10002;
 - 3) Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia (PDII) LIPI, Jln. Gatot Subroto, Jakarta;
 - 4) BAPPENAS cq. Biro APKO, Jalan Senopati No.2, Jakarta;
 - 5) Perpustakaan Fakultas Teknik UPI YAI.

PASAL 7

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya, sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan terimakan tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.
- (2) Apabila setiap ketua pelaksana sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Program Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara serta menyerahkan fotocopy bukti pengembalian ke kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul Program Penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan program Penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Program Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib melaporkan ke **PIHAK PERTAMA** dan mengembalikan dana Program Penelitian yang telah diterima ke Kas Negara serta menyerahkan fotocopy bukti pengembalian ke kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 8

PIHAK KEDUA berkewajiban memungut dan menyetor pajak ke kantor pelayanan pajak setempat yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa :

1. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPH 22 sebesar 1,5%
2. Belanja honorarium dikenai PPh Pasal 21 dengan ketentuan
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 64 bagi yang tidak memiliki NPWP;
 - b. untuk golongan IV sebesar 15% dan
3. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku

PASAL 9

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dan pelaksanaan Program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Program Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada institusi/lembaga/masyarakat melalui Surat Keterangan Hibah

PASAL 10

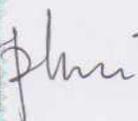
- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dalam mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak.

PASAL 11

Sural perjanjian ini dibuat rangkap 3 (tiga) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA
Direktur P3M UPI Y.A.I,

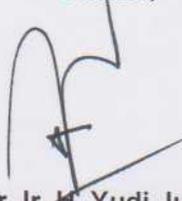
PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Sc,MM

Ir. Siti Sujatini, M.Si

MENGETAHUI,
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Yudi Julius, MBA

**LAMPIRAN SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN PENUGASAN PROGRAM PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2013
Nomor : /K3.KM/2013
TANGGAL 13 MEI 2013**

Universitas Persada Indonesia

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	SKIM	DANA
1.	Zainuddin SK	Peningkatan Pemberdayaan Din (<i>Self Empowerment</i>) untuk Mencegah Munculnya Primanisme Melalui Teknik <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> pada Anak-anak Jalanan di DKI Jakarta	BERSAMA	66.610.000
2	Untung Yudo Asmoro	Pengembangan Modal Sistem Mutu pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Batu Mulia di DKI Jakarta	BERSAMA	49.950.000
3	Syofian Siregar	Evaluasi Kualitas Pelayanan di PT Kereta Api Indonesia dengan Metode Kano Berdasarkan Dimensi <i>Servqual</i> pada Tahun 2012	BERSAMA	50.000.000
4	Sri Desti Purwatiningsih	Efektivitas Komunikasi dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Hutan Konservasi Taman nasional (Kasus pada Masyarakat Sekitar Hutan Konservasi Taman nasional Gunung Halimun)	BERSAMA	50.000.000
5	Soleh Soemirat	Pelaksanaan Program Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) dalam meningkatkan Kemandirian Masyarakat melalui Pendekatan Komunikasi Kelompok (Studi pada Masyarakat Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Bekasi)	BERSAMA	50.000.000
6	Siti Sujatini	Analisis Perilaku Penghuni terhadap kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat	BERSAMA	50.000.000
7	Siti Komsiah	Keterlibatan Masyarakat dalam Program Penanggulangan kemiskinan di Perkotaan (Analisis Model Jaringan Komunikasi dalam Pengelolaan Program P2KP di Propinsi DKI Jakarta)	BERSAMA	45.650.000
8	Rilla Sovitriana	Psikoterapi Suportif dengan Teknnik Persuasi dalam Mendukung Peningkatan Rasa Percaya Diri pada Penderita HIV di Jakarta (Studi Kasus di Yayasan Pelita Ilmu di Tebet)	BERSAMA	50.000.000
9	Nafisah Yuliani	Faktor-faktor yang Mompengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Syariah Masjid di Bandung	BERSAMA	49.980.000
10	M. Al'amin	Aplikasi Sistem Informasi Berita dan E-Book Berbasis Web untuk Penyandang Tunanetra	BERSAMA	40.000.000
11	J. Sumarno	Pengembangan Model Uji Kompetensi Akuntansi dan Implementasinya Wilayah Jawa dan Sumatera guna Meningkatkan Kompetensi Lulusan yang Siap Kerja	BERSAMA	50.000.000
12	Hary Agus Rahardjo	Model Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam Pengembangan Permukiman pada Zona Peremajaan dan Pengembangan Kawasan di DKI Jakarta	BERSAMA	40.000.000
13	Hari Nugraha Nurjaman	Penelitian Metode Perkuatan Bangunan Tahan Gempa sebagai Konsekuensi Revisi Peraturan Gempa Indonesia 2002 0-m 2012	BERSAMA	49.962.000
14	Euis Puspita Dewi	Model Implementasi <i>Adaptive Used</i> terhadap Ruang Terbuka Publik yang Berkelanjutan bagi Masyarakat di Kota Tua Jakarta	BERSAMA	50.000.000
15	Anoesyirwan M.	Akselerasi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM). (Survey di Kawasan Generasi 1 & 2 Kota Terpadu Mandiri)	BERSAMA	50.000.000
		Jumlah		742.152.000



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

(Centre of Research And Community Service)

Sekretariat : Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat,
Telpon. (021) 3926000 ext. 2581 / 6902 Fax. 3914878

SURAT TUGAS

No. 22a/P3M UPI YAI/V/2013

Memperhatikan : Program Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Universitas Persada Indonesia Y.A.I dimana salah satu program kegiatan adalah Melaksanakan Kegiatan Hibah Bersaing Program Desentralisasi 2013-2014 Dikti Ditlitabmas.

Direktur Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ini memberikan tugas kepada :

No.	Nama Dosen Tim Fakultas Teknik
1.	Ir. Siti Sujatini, Msi
2.	Euis Puspita Dewi, ST., MSi
3.	Ir. Sitti Wardiningsih, MSi

Untuk dapat melaksanakan penelitian dan menyusun Laporan Penelitian Hibah Bersaing Desentralisasi 2013-2014 Dikti Ditlitabmas dengan judul **“Analisa Perilaku Penghuni Terhadap Kebutuhan Ruang Terbuka Publik Di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat”**.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan Sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Mei 2013

Pusat Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat
Direktur,



(Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan M, MM., Msi)

Tembusan :

1. Yth. Rektor UPI Y.A.I
2. Yth. Yang bersangkutan

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
DESENTRALISASI HIBAH BERSAING
TAHUN ANGGARAN 2013**



JUDUL PENELITIAN:

**ANALISA PERILAKU PENGHUNI TERHADAP KEBUTUHAN
RUANG TERBUKA PUBLIK DI PERKAMPUNGAN PASEBAN,
JAKARTA PUSAT**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

TIM PENELITI

Ketua Tim:

Ir Siti Sujatini MSi (0321046002)

Anggota Tim:

Euis Puspita Dewi,ST,MSi (0325107503)

Ir. Sitti Wardiningsih, MSi (0328105701)

**Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Desember, 2013**

Dibiayai oleh Kopertis Wilayah III Jakarta Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan.

Surat Perjanjian No. 006/K3/KM/SPK/2013. Tanggal 13 Mei 2013

Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : **Analisis Perilaku Penghuni terhadap Kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat**
2. Bidang Penelitian : **Arsitektur**
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Ir. Siti Sujatini, MSi
 - b. NIK : 950676
 - c. NIDN : 0321046002
 - d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Arsitektur, FT UPI YAI
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala UPI YAI
 - f. Fakultas/Jurusan : Teknik/ Arsitektur UPI YAI
 - g. Pusat Penelitian : P3M- Universitas Persada Indonesia YAI
 - h. Alamat : Jln Diponegoro 74, Jakarta.
 - i. Telpon/Faks : Telp. (021)-3926000 ext.2581/6902 Fax (021)- 3914878.
 - j. E-mail : siti_sudjatini1@yahoo.com
4. Jangka Waktu Penelitian : 2 (dua) tahun
Usulan ini adalah usulan tahun ke-1 (satu) dari rencana 2 Tahun.
5. Pembiayaan
 - a. Tahun ke-1: Rp.50.000.000,-
 - b. Tahun ke-2: Rp.50.000.000,-

Mengetahui,
Fakultas Teknik UPI YAI
Dekan



(Dr. Ing. M. Sukrisno Mardiyanto)
NIK.113.545/0005055302

Jakarta, 5 Desember 2013
Ketua Tim Peneliti,



(Ir. Siti Sujatini, MSi)
NIK. 950.676

Menyetujui,
Rektor
Universitas Persada Indonesia YAI



(Prof. Dr. Ir. H. Yudi Julius, MBA)
NIDN. 0309076505

Direktur
Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat



(Prof. Dr. Ir Anoesyirwan M, MM,MSI)
NIK.203.014/0019125003

Sistematika Penelitian

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : **Analisis Perilaku Penghuni terhadap Kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat**

2. Ketua Peneliti

(a) Nama lengkap : Ir. Siti Sujatini MSi

(b) Bidang keahlian : Arsitektur

3. Anggota peneliti :

No.	Nama dan Gelar	Keahlian	Institusi	Curahan Waktu (jam/minggu)
1.	Euis Puspita Dewi,ST,MSi	Arsitektur	UPI YAI	12 jam/ minggu
2.	Ir. Sitti Wardiningsih, Msi	Arsitektur	UPI YAI	12 jam/ minggu

4. Topik Penelitian : Kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Kota

5. Objek penelitian : Model Penerapan kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Kota Besar

7. Lokasi Penelitian : Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat, Indonesia

8. Hasil yang ditargetkan (beri penjelasan) : (1). **Model Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Kota . (2). Artikel Nasional, (3). Buku Ajar mata kuliah Arsitektur dan Lingkungan.**

9. Institusi lain yang terlibat : tidak ada

10. Keterangan lain yang dianggap perlu: -

Analisis Perilaku Penghuni terhadap Kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Perkampungan Paseban, Jakarta Pusat

Oleh: Ir. Siti Sujatini MSi , Euis Puspita Dewi, ST, MSi, Ir. Sitti Wardiningsih, MSi

Abstrak :

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk kota yang tinggi telah menyebabkan sulit dan mahal nya harga lahan. Bagi Masyarakat kecil yang memang mengharuskan hidup di kota akhirnya hidup di perkampungan/ hunian padat. Pola kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada menyebabkan perubahan fungsi Ruang Terbuka Publik yang diakibatkan dari perilaku penghuni dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fenomena perubahan fungsi Ruang Terbuka Publik ini telah terjadi Kampung kota yang terletak di Paseban Jakarta Pusat. Perubahan fungsi Ruang Terbuka Publik ini telah mengganggu kegiatan lain dan akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan alam, binaan dan sosial. Riset ini akan meneliti, mencari faktor-faktor yang menyebabkan Ruang terbuka publik mempunyai berbagai macam fungsi. Selain itu juga mencari kebutuhan bentuk Ruang Terbuka Publik di kampung kota. Metode pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif, dibantu FGD (*Forum of Group Discussion*), observasi, wawancara dan mengidentifikasi titik-titik lokasi perubahan fungsi ruang terbuka publik akibat perilaku pengguna atau warga kampung tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah Model Persamaan Struktural /SEM (*Structural Equation Modeling*). Riset ini mempunyai tujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup khususnya di bidang keberadaan Ruang Terbuka Publik. Sedangkan pencapaian riset ini mengarah kepada upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah bagaimana mengatur tata ruang khususnya untuk perkampungan kota besar agar tercapai kualitas lingkungan sehat, karena hasil riset ini bisa digeneralisasikan di perkampungan kota-kota besar yang lain dengan kasus yang sama.

Kata Kunci: Kampung Kota, Ruang Terbuka Publik, Perilaku Pengguna

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Halaman Judul dan abstrak	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian dan Fungsi Ruang Terbuka Publik	7
2.2. Ruang dan Place	
2.2.1. Konsep Ruang	8
2.2.2. Konsep Waktu dan kaitannya dengan Ruang	9
2.2.3. Teori Ruang Ketiga (<i>Thirdspace</i>)	11
2.3. Perilaku Pengguna Ruang Terbuka Publik	
2.3.1. Hubungan Perilaku dan Lingkungan	13
2.3.2. Dampak Lingkungan terhadap Tingkah Laku	14
2.3.3. Perubahan Tingkah Laku agar sesuai dengan Lingkungan	16
2.3.4. Pemanfaatan (Efektifitas) Ruang Publik berdasarkan Perilaku Pengguna	16
2.4. Ruang Terbuka Publik Temporer	18
2.5. Kampung Kota	21
2.6. Roadmap Penelitian	23
2.6.1. Penelitian Mengenai Tekanan Lingkungan di Perkampungan padat	24
2.6.2. Penelitian Mengenai Kesumpekan	25
2.6.3. Penelitian Mengenai Ruang Privat dan Ruang Publik	25
2.7. Kerangka Penelitian	26
2.8. Kerangka Konsep	27
2.9. Definisi Operasional	29
2.10. Hipotesis	30
3. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Lokasi Penelitian	33
3.3. Waktu Penelitian	34
3.4. Populasi dan Sampel	35
3.5. Instrumen Penelitian	36
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
3.6.1. Uji Validitas	38
3.6.2. Uji Reliabilitas	38

3.7.	Teknik Pengumpulan Data	39
3.8.	Analisa Data	41
4.	ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
4.1.	Demografi Lokasi Penelitian	49
4.2.	Pemilihan Populasi dan Sampel	50
4.3.	Uji <i>Convergent Validity</i> dan Construct Reliability	52
4.4.	Hasil FGD (<i>Focus Group in Discussion</i>)	57
4.5.	Analisis Konfirmatori Variabel dan Uji Hybrid	63
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	64
5.2.	Saran – saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	v
	LAMPIRAN	viii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Hasil Uji

Lampiran 3 : Kondisi ruang terbuka publik temporer di lokasi penelitian

Lampiran 4 : Foto Kegiatan FGD

BAB I. PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Perumahan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia merupakan sektor yang tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi Nasional. Pembangunan perumahan dan kondisi makroekonomi saling berhubungan secara timbal-balik. Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan penduduk per-tahun mencapai 1,34% dan diperkirakan jumlah penduduk Indonesia pada akhir tahun 2025 dapat mencapai 273 juta jiwa. Secara umum dengan adanya pertumbuhan yang cukup besar ini akan menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia juga akan meningkat.

Jumlah penduduk kota- kota besar di Indonesia yang padat dan jumlah penduduk miskin pada Maret 2010 mencapai 31,02 juta orang (13,33%) (sumber: BPS, 2011, hal.5), akan menyebabnya terciptanya kantong- kantong kawasan yang memiliki tingkat kepadatan bangunan hunian yang sangat padat. Kepadatan bangunan akan membentuk daerah kumuh yang sangat rendah kualitas hunian dan lingkungannya. Sesuai dengan rencana Pemda DKI Jakarta untuk “Pembenahan Kampung Kumuh” kategori berat menjadi kategori Sedang dan Ringan. Dari 243 RW kumuh di Jakarta, 222 RW masuk kategori Kumuh Sedang dan Ringan, sedangkan 23 RW lainnya masuk Kategori Kumuh Berat. (Dinyatakan oleh Agus Subardhono, Kepala Dinas Perumahan dan Gedung Provinsi DKI di Harian Suara Pembaruan Kamis, 15 Juli 2010)

Kampung merupakan suatu elemen pembentukan kota, apabila ditelaah berdasarkan strukturnya banyak dijumpai daerah kumuh yang secara fisik kondisi kampung di kota-kota besar pada saat ini pada umumnya memiliki tingkat kualitas hunian dan kenyamanan tinggal serta kualitas lingkungan yang kurang baik. Faktor yang dianggap sebagai penyebab utama masalah perumahan adalah perkembangan kependudukan yang tinggi, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya (Silas, 1989,hal.2). Sedangkan tingginya angka kepadatan penduduk di kampung-kampung perkotaan (menurut Sastra dan Marlina, 2006, hal. 58-63) memiliki berbagai dampak negatif bagi kondisi kampung tersebut, salah satunya kehidupan sosial yang tidak teratur, kurangnya ruang terbuka dan sarana sosial antar warga. Manusia sebagai makhluk sosial, kebutuhan akan sarana untuk bersoialisasi. Dengan kondisi yang ada di perkampungan kota yaitu keberadaan Ruang Terbuka Publik yang cenderung terabaikan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, maka terjadi perubahan fisik dari ruang terbuka publik akibat dari perilaku penghuni.

Jakarta adalah ibukota NKRI, berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk mencapai 9.588.198 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 1,39% pertahun, dan tingkat kepadatan penduduk sebesar 14.440 jiwa/km² (Sumber: BPS,2011, hal. 37). Sedangkan jumlah penduduk miskin DKI Jakarta mencapai 312.180 (3,48%) (Sumber BPS 2011, hal. 81). Luas perumahan dan permukiman kumuh di DKI Jakarta menurut data dinas Perumahan setempat tahun 2004 adalah seluas 54.000 ha dan berkembang menjadi 59.000 ha pada tahun 2009, dimana Wilayah Paseban termasuk salah satunya. Bahkan diperkirakan bila tidak dilakukan penanganan maka luas perumahan dan permukiman kumuh akan tumbuh menjadi 71.860 ha pada tahun 2025 dengan tingkat Pertumbuhan 1,37 % pertahun . Akibat buruknya kondisi perumahan, kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang ada dapat menurunkan kualitas hidup penghuninya sehingga menimbulkan degradasi lingkungan yang fatal mengarah kepada terjadinya bencana alam seperti kebakaran, banjir, kemacetan, terjangkitnya penyakit endemic serta masalah sosial dan kemiskinan.

Wilayah Kelurahan Paseban, Kecamatan Senen, Kotamadya Jakarta Pusat dengan luas 12,4 ha, terdiri atas 18 RT yang tersebar di wilayah Paseban Barat dan Paseban Timur. Wilayah Paseban Barat memiliki 4 RT (RT 1, RT 2, RT 3 dan RT 4), sedangkan wilayah Paseban Timur memiliki 14 RT (RT 5 — RT 18), adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut : sebelah Utara jalan Paseban Raya, sebelah Barat jalan Salemba Raya, sebelah jalan Salemba Tengah, dan sebelah Timur jalan Paseban Raya. Wilayah Paseban Barat memiliki 330 KK sedangkan wilayah Paseban Timur memiliki 641 KK. Jumlah penduduk Paseban Barat sebanyak 1.148 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan 592 jiwa, penduduk yang berusia produktif 35-49 tahun adalah 63% adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan 58% memiliki tingkat pendidikan rendah.. Wilayah Paseban dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan lokasi ini merupakan salah satu kampung kota yang terletak di Jakarta. Seiring dengan berjalannya waktu, kampung kota yang terletak di Paseban ini mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang semakin tinggi (sumber dari data kelurahan Paseban). Manusia sebagai mahluk hidup membutuhkan ruang publik, fenomena yang terjadi di kampung ini keberadaan ruang terbuka publik terabaikan, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya maka warga menggunakan ruang terbuka publik yang ada untuk berbagai macam fungsi. Jalan lingkungan (gang) ataupun jalan utama kampung kota fungsinya adalah untuk sarana sirkulasi, berfungsi menghubungkan satu tempat ke tempat lain. Jalan lingkungan dan jalan utama yang ada di wilayah Paseban yang ada digunakan sebagai sarana berbagai aktivitas masyarakat yang terkait dengan ruang terbuka publik menjalankan kehidupan sehari-hari. Jalan lingkungan yang seharusnya untuk sarana sirkulasi yang

merupakan *public domain* digunakan untuk melakukan aktifitas bermain anak-anak, berjalan, ibu-ibu mengobrol sambil mengerjakan pekerjaan rumah, bapak-bapak dan pemuda bermain kartu atau catur. Gerombolan remaja yang bernyanyi dan bermain gitar untuk memuaskan keinginan berinteraksi dengan teman sebayapun, dan kegiatan-kegiatan bersama yang lain dilakukan di jalan. Kesemua aktivitas tersebut dilakukan di ruang jalan dengan waktu tertentu sesuai keinginan dan kebutuhan penghuni tanpa adanya pengelolaan dalam penggunaannya. Pergantian fungsi ruang untuk aktivitas kegiatan bersama tersebut berubah-ubah sesuai kebutuhan pengguna dan dalam ruang dan waktu yang berbeda, sehingga terbentuklah ruang terbuka publik yang berfungsi temporal (sementara). Kondisi ini terjadi dikarenakan lahan yang ada sangat terbatas, kepadatan penduduk dan bangunan tinggi, sehingga tidak menyisakan tempat untuk masyarakat melakukan kegiatan-kegiatan kesehariannya dan ketiadaan ruang publik. Kenyataan tersebut di atas memunculkan fenomena-fenomena yang penting untuk dikaji karena multifungsi ruang gang menjadikan jenis jalan ini penuh dengan aktivitas masyarakat sepanjang hari. Mulai dari terbit fajar hingga tengah malam koridor gang tidak pernah sepi dari aktivitas warga. Pada masyarakat penghuni permukiman kampung kota yang memiliki tingkat hubungan ketetanggaan yang erat, sering terjadi pemaknaan antara batas ruang publik dan ruang privat yang kabur. Namun fungsi utama gang sebagai jalur sirkulasi semestinya tetap terjaga sehingga perlu dicari alternatif keberadaan jalan kecil atau gang yang selain berfungsi sebagai jalur sirkulasi namun mampu mengakomodasi kegiatan-kegiatan sosial-kultural masyarakat tanpa saling mengganggu fungsi masing-masing. Ruang terbuka publik ini bersifat sementara dan berubah fungsinya setiap saat sesuai dengan kebutuhan penghuni. Perubahan fungsi yang sering terjadi pada ruang terbuka publik ini tanpa ada yang mengatur kalau dibiarkan akan mengganggu keseimbangan lingkungan.

Berbagai fenomena yang terjadi menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks, sehingga membutuhkan suatu riset untuk menghasilkan suatu solusi penanganan dalam upaya meningkatkan kualitas hunian dan kualitas lingkungan sehat dengan memperhatikan perilaku penghuni terhadap keberadaan Ruang Terbuka Publik pada kawasan kantong- kantong permukiman padat dan kumuh yang semakin menurun baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

I.2. Rumusan Masalah

Akibat dari tingkat kepadatan penduduk yang tinggi serta keterbatasan dan mahalnya harga lahan di Jakarta, maka keberadaan Ruang Terbuka Publik baik dari segi kuantitas dan

kualitas menurun. Menurunnya kuantitas dan kualitas dari Ruang Terbuka Publik di kawasan Perkampungan padat di wilayah Paseban akan berpengaruh terhadap perilaku penghuni dalam memenuhi Ruang Terbuka Publik sehingga fungsi Ruang Terbuka Publik tersebut selalu berubah.

Dari uraian latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Jumlah penduduk miskin di kota meningkat, kepadatan penduduk dan bangunan di kampung kota semakin meningkat pula.
- b. Keterbatasan lahan dan mahalnya harga lahan, menyebabkan keberadaan ruang terbuka publik terabaikan oleh pemerintah
- c. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan ruang terbuka publik berkembang pula, disisi lain keberadaan ruang terbuka pulik terabaikan
- d. Terjadi perubahan fungsi Ruang Terbuka Publik akibat dari perilaku penghuni di Perkampungan padat kota karena keterbatasan lahan yang ada
- e. Perubahan fungsi Ruang Terebuka Publik ini kalau dibiarkan akan mengganggu pengguna

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian adalah:

- a. Dimanakah terjadinya titik-titik lokasi ruang terbuka publik dengan fungsi temporer?
- b. Apakah manusia dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan pada terbentuknya ruang terbuka publik?
- c. Apakah waktu dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan pada terbentuknya ruang terbuka publik?
- d. Apakah waktu yang diperkuat perilaku pengguna dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan pada terbentuknya ruang terbuka publik dengan fungsi temporer?
- e. Apakah manusia yang diperkuat perilaku pengguna dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan pada terbentuknya ruang terbuka publik dengan fungsi temporer?
- f. Apakah manusia dan waktu yang diperkuat dengan perilaku perilaku pengguna dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan pada terbentuknya ruang terbuka publik dengan fungsi temporer?

1.4. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya ruang terbuka publik dengan fungsi temporer di kampong kota berdasarkan perilaku penghuni akibat dari keterbatasan dan mahalanya harga lahan.

1.3.2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan umum diatas dapat dicapai melalui tujuan khusus, yaitu untuk:

- a. Identifikasi titik-titik lokasi terbentuknya ruang terbuka publik dengan fungsi temporer
- b. Menguji pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia pada ruang terbuka publik
- c. Menguji pengaruh langsung, positif dan signifikan dari waktu pada ruang terbuka publik
- d. Menguji pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia yang diperkuat perilaku pengguna sebagai moderator pada ruang terbuka publik dengan fungsi temporer
- e. Menguji pengaruh langsung, positif dan signifikan dari waktu dengan perilaku pengguna sebagai moderator pada ruang terbuka publik dengan fungsi temporer
- f. Menguji pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia dan waktu dengan perilaku pengguna sebagai moderator secara simultan pada ruang terbuka publik dengan fungsi fungsi temporer

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan khususnya tentang ilmu lingkungan dan permukiman
- b. Memberikan kontribusi terhadap masyarakat kecil untuk mewujudkan kualitas hunian dan lingkungan yang sehat
- c. Memberikan masukan bagi para stakeholder dalam menentukan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan pengaturan tata ruang perkampungan padat di kota

- d. Memberikan kontribusi pada riset- riset yang akan datang, dengan memperhatikan tingkat pengaruh variabel-variabel yang signifikan, sehingga bisa dijadikan acuan dalam kerangka berpikir dan metodologi riset, yang berkaitan dengan program perbaikan pada lingkungan hunian yang padat.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Fungsi Ruang Terbuka Publik

Dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 14 Tahun 1988, pengertian Ruang Terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah lain yang lebih luas, baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk memanjang/ jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka dan pada dasarnya tanpa bangunan.

Menurut Simonds (1983) ruang terbuka dapat berupa *waterfront* (kawasan pantai, tepian danau, maupun tepian aliran sungai), *blueways* (aliran sungai, aliran air lainnya, serta hamparan banjir), *greenways* (jalan bebas hambatan, jalan-jalan di taman, koridor transportasi, jalan-jalan setapak, jalan sepeda, serta *jogging track*), taman-taman kota serta areal rekreasi, serta ruang terbuka penunjang lainnya (hutan kota, reservoir, lapangan golf, kolam renang, lapangan tenis, instalasi militer, dan lain-lain).

Menurut Hakim (2002), ruang terbuka yang bersifat publik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terletak di luar massa bangunan
- b. Dapat dimanfaatkan oleh setiap orang
- c. Memberi kesempatan untuk bermacam-macam kegiatan seperti berjalan kaki, bermain, olah raga, duduk dan sebagainya
- d. Tidak untuk kepentingan khusus seperti taman rumah, kantor lapangan upacara, lapangan terbang dan sebagainya
- e. Bukan yang hanya untuk keindahan dan ekologis belaka

Menurut Carr (1992) kriteria ruang publik secara esensial ada 3 yakni :

- a. Dapat memberi makna atau arti bagi masyarakat setempat secara individual maupun kelompok (*meaningful*).
- b. Tanggap terhadap semua keinginan pengguna dan dapat mengakomodasikan kegiatan yang ada pada ruang publik tersebut (*responsive*).
- c. Dapat menerima kehadiran berbagai lapisan masyarakat dengan bebas tanpa ada diskriminasi (*democratic*) walaupun kebebasan tersebut perlu pengendalian fungsi-fungsi ruang, sirkulasi lalu lintas dan parkir kendaraan bermotor, penempatan pedagang kaki lima dan sebagainya.

Dharmawan (2005) mendefinisikan Ruang Publik dari sudut pandang perkotaan sebagai kawasan yang dapat menciptakan karakter kota, dan pada umumnya memiliki fungsi

interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya.

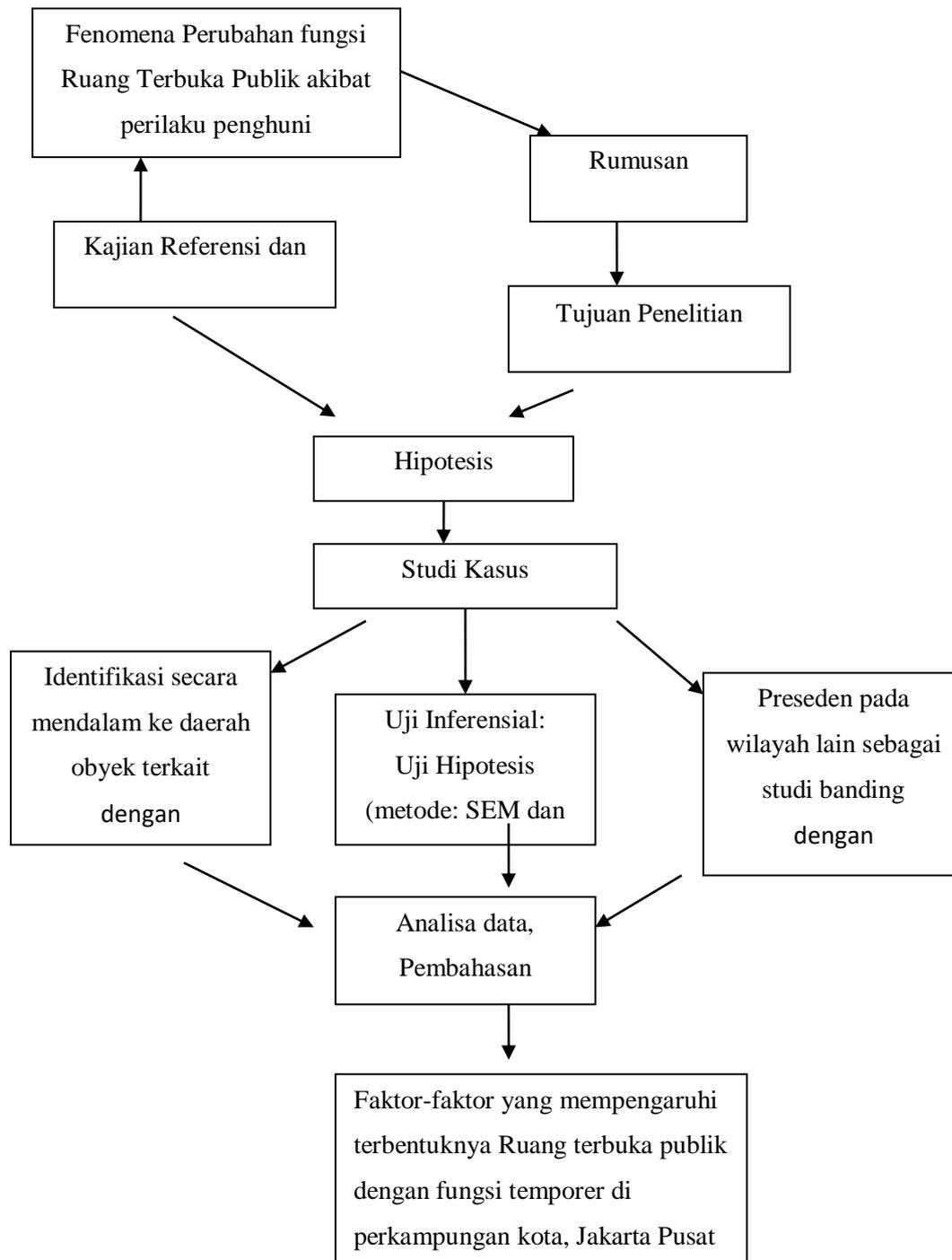
Fungsi Ruang Publik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sebagai Pusat Interaksi dan komunikasi masyarakat, baik formal (seperti upacara bendera, sholat Ied, dan peringatan-peringatan yang lain) maupun informal (seperti pertemuan individual, pertemuan kelompok masyarakat dalam acara santai dan rekreatif atau politis).
- b. Sebagai ruang terbuka yang menampung koridor-koridor jalan yang menuju kearah Ruang Publik tersebut dan sebagai pembagi ruang-ruang di sekitarnya serta ruang untuk transit bagi masyarakat yang akan pindah kearah tujuan lain.
- c. Sebagai tempat kegiatan pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman, pakaian, souvenir, dan jasa *entertainment*, seperti tukang sulap, tarian kera dan ular, dan sebagainya terutama dimalam hari.
- d. Sebagai paru-paru kota yang semakin padat, sehingga masyarakat banyak yang memanfaatkan sebagai tempat olah raga, bermain dan santai bersama keluarga.

Menurut *Project for Public Spaces (PPS)*, dikatakan bahwa ada 4 hal yang mempengaruhi berhasilnya suatu tempat yang digunakan untuk aktifitas publik

- a. *Sociability* (Sosiabilitas), suatu ruang publik yang baik dapat menciptakan suasana yang kooperatif, terbuka/menerima (*welcoming*), ramah dan interaktif.
- b. *Acces & Linkage* (Akses dan Hubungan dengan Jalan). Akses suatu ruang luar publik sebaiknya terhubung dengan sistem jalan, dapat dicapai dengan mudah dan berkesinambungan. Pejalan kaki juga dapat mencapainya dengan mudah dan nyaman.
- c. *Uses & activities* (Penggunaannya dan Kegiatannya). Kegiatan yang terjadi seharusnya menyenangkan, aktif, dan berkelanjutan.

Comfort dan Image (Kenyamanan dan Citra). Kenyamanan pada suatu ruang luar dapat dicapai dengan menjaga kebersihannya, mempertahankan warna-warna “hijau” (tanaman), tersedia *furniture* (tempat duduk, meja, dan lainnya). Citra suatu tempat dapat dinilai dari sejarah tempat itu, dan atraktif (menarik untuk orang datang).



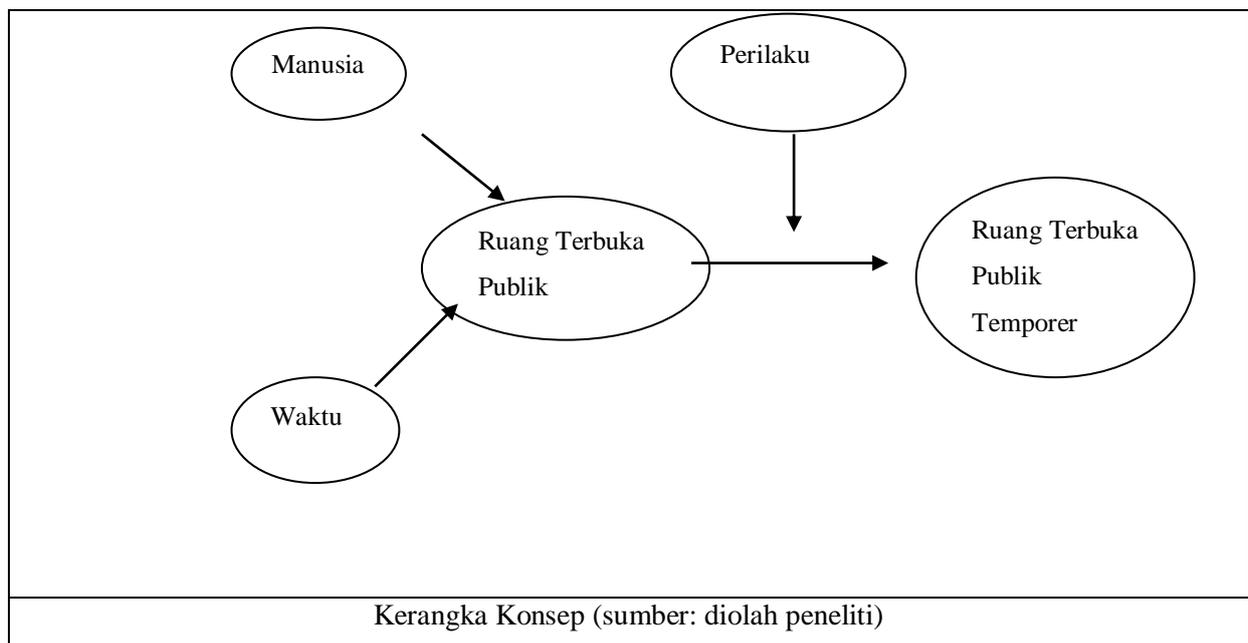
2.6. Kerangka Konsep

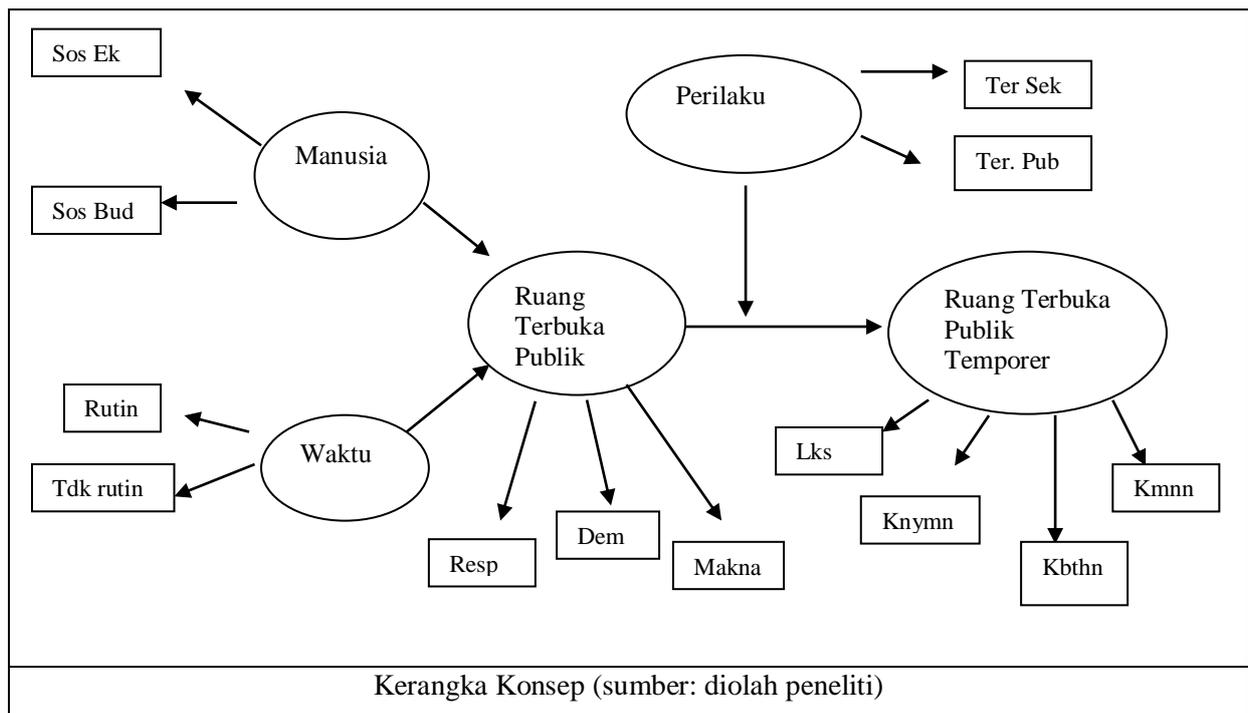
Berdasarkan penelitian yang sudah ada dan kerangka pikir penelitian diatas, maka kemutakhiran dalam penelitian ini adalah:

- a. Permasalahan ruang terbuka publik yang akan dibahas ini adalah yang lokasinya ada di skala perkampungan kota (penelitian yang sudah ada membahas rang terbuka dalam skala kota).

- b. Permasalahan ruang terbuka publik diawali dengan fenomena terbentuknya ruang terbuka publik temporer. Mengidentifikasi ruang terbuka publik temporer yang terjadi akibat dari keterbatasan ruang terbuka publik yang tersedia berdasarkan dimensi ilmu lingkungan yaitu sosial budaya, sosial ekonomi dan lingkungan, dengan penekanan pada aspek sosial budaya
- c. Tujuan pengelolaan ruang terbuka publik temporer berkelanjutan dengan tinjauan tata ruang dan perijinan
- d. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia, di perkampungan kota, yaitu wilayah Paseban, kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- e. Model pengelolaan ruang terbuka publik temporer ini dibangun berdasarkan dimensi ilmu lingkungan dengan pendekatan pada sosial budaya

Untuk itu dibangun kerangka konsep penelitian seperti pada Gambar 2.6. Model pengelolaan disini dengan pendekatan sosial budaya karena penelitian ini dimulai dari terbentuknya ruang terbuka publik temporer yang semakin meluas seiring dengan berjalannya waktu dan atas kebutuhan manusia sebagai pengguna





2.7. Definisi Operasional

No.	Variabel	Deskripsi konseptual	Definisi Operasional
1.	Manusia	Manusia sebagai aktor dalam memaknai suatu <i>place</i> menjadi ruang terbuka publik temporer untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka publik yang sifatnya sesaat sesuai kebutuhan pengguna akan ruang terbuka publik	Parameter: demografi
3.	Waktu	Waktu (temporal) bentuk kegiatan di ruang terbuka publik akan berbeda sesuai kebutuhan pengguna	Temporer rutin Temporer tdk rutin
4.	Ruang terbuka publik	Ruang terbuka publik adalah ruang publik sesuai dengan	Sub Var Responsif (Responsive):

		<p>kebutuhan pengguna, fungsi ruang terbuka publik dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna, lebih bersifat multi fungsi sesuai kebutuhan, ruang terbuka publik demikian yang berhasil karena sesuai kebutuhan pengguna</p> <p>Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> . menampung keg publik . nyaman . aman <p>Demokratis</p> <ul style="list-style-type: none"> . tanpa diskriminasi . perlu pengendali <p>Bermakna</p> <ul style="list-style-type: none"> . akses . manfaat . lingkungan 	<p>dapat mengakomodasikan semua kegiatan di ruang publik dengan nyaman, aman</p> <p>Demokratis (democracy) tanpa diskriminasi perlu pengendalian fungsi agar tidak saling mengganggu</p> <p>Bermakna (meaningfull): dapat memberi makna baik individu maupun kelompok: akses, manfaat, lingkungan</p>
5.	Ruang terbuka publik temporer	<p>Ruang terbuka publik temporer adalah ruang publik sesuai dengan kebutuhan pengguna, fungsi ruang terbuka publik dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna, lebih bersifat multi</p>	<p>Kesesuaian Lokasi</p> <p>Kesesuaian Kebutuhan</p> <p>Keamanan</p> <p>Kenyamanan</p>

		fungsi sesuai kebutuhan, ruang terbuka publik demikian yang berhasil karena sesuai kebutuhan pengguna	
6.	Perilaku Manusia	Perilaku pengguna terhadap ruang terbuka publik a. Teritori Sekunder: tempat-tempat yang dimiliki bersama bagi orang-orang yang sudah cukup mengenal b. Teritori Publik: tempat-tempat yang terbuka untuk umum	Perilaku penghuni kampong kota: Kecenderungan menjadikan ruang publik dan privat tidak jelas Kecenderungan menjadikan ruang publik untuk bisnis

2.8. Hipotesis

- a. Terdapat titik-titik lokasi pertumbuhan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer
- b. Terdapat pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia pada ruang terbuka publik
- c. Terdapat pengaruh langsung, positif dan signifikan dari waktu pada ruang terbuka publik
- d. Terdapat pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia diperkuat perilaku manusia sebagai moderator pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer
- e. Terdapat pengaruh langsung, positif dan signifikan dari waktu yang diperkuat perilaku pengguna sebagai moderator pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer

- f. Terdapat pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia dan waktu yang diperkuat perilaku pengguna pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Kajian literatur dan jurnal penelitian sebelumnya dari berbagai sumber yang berkaitan dengan perilaku penghuni perkampungan padat di kota, identifikasi perubahan perilaku penghuni terhadap kebutuhan Ruang Terbuka Publik dari dulu sampai sekarang. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif, baik data primer dengan observasi lapangan secara langsung, dan wawancara kelompok untuk identifikasi penelusuran masalah yang akan berguna bagi konsep pemecahan masalah, maupun data sekunder. Serta melakukan dokumentasi area permukiman padat di kota. Hasil kajian ini akan dapat menjadi acuan untuk membuat model peningkatan kualitas lingkungan sehat di perkampungan kota berdasarkan kebutuhan Ruang Terbuka Publik.

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan dari suatu sebab akibat antara variabel eksogen dan variabel endogen (Ghozali, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pengelolaan ruang terbuka publik di perkampungan kota berdasarkan perilaku pengguna.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menekankan pada kuantifikasi dalam pengumpulan data dan tahap analisis data dengan pendekatan deduktif. Pendekatan kuantitatif mungkin kurang dapat menangkap aspek-aspek struktural secara lebih mendalam dan utuh, masalah ini dapat diantisipasi dengan memberikan pertanyaan pertanyaan yang bersifat terbuka sesuai dengan panduan kuesioner.

Penelitian kausal dipergunakan sesuai dengan maksud-maksud sebagai berikut:

1. Untuk memahami variabel mana yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel mana yang dipengaruhi (variabel dependen) pada fenomena tertentu.
2. Untuk menentukan sifat hubungan antara variabel independen dan pengaruh yang diperkirakan.

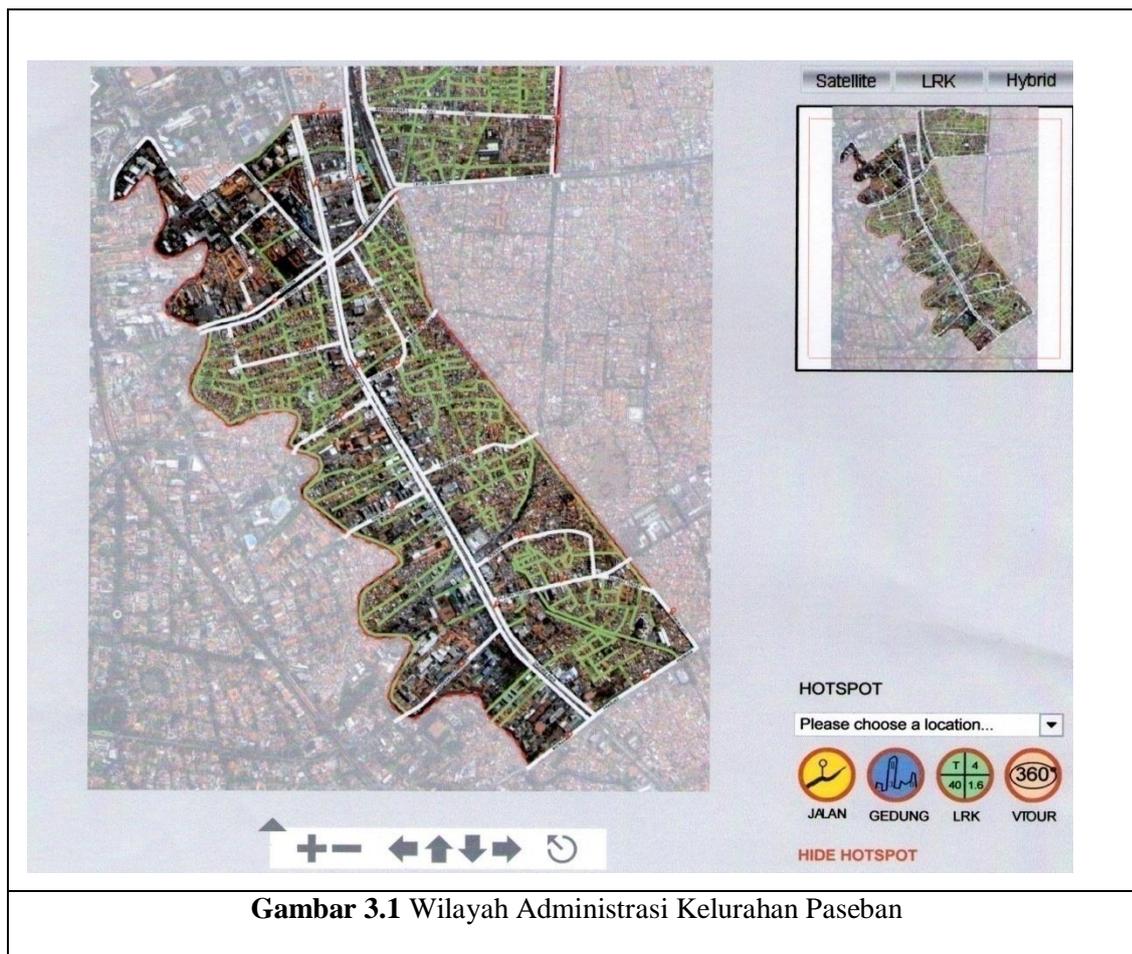
3.2. Lokasi Penelitian

Fokus penelitian adalah kebutuhan ruang terbuka publik berkelanjutan di wilayah Paseban, kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Penelitian ini merupakan kajian empiris terhadap terbentuknya ruang terbuka publik temporer di perkampungan kota. Perkampungan kota adalah kampung yang berada di kota besar, kepadatan penduduk tinggi, kualitas rumah dan

lingkungan buruk. Berdasarkan hal tersebut, wilayah Paseban kecamatan Senen, Jakarta Pusat dipilih secara *purposive* sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan:

- a. Lokasi memenuhi persyaratan sebagai perkampungan kota.
- b. Peneliti pernah mengadakan penyuluhan tentang “Rumah tumbuh sederhana dan lingkungan sehat” di lokasi tersebut dan dirasakan ada permasalahan yang terkait dengan kebutuhan ruang terbuka publik (2010).
- c. Peneliti pernah mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh partisipasi, faktor sosial dan tipologi permukiman terhadap rumah tumbuh sederhana sehat serta implikasinya pada lingkungan sehat di Paseban, Jakarta (2011).
- d. Peneliti saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Analisis kebutuhan ruang terbuka publik dilihat dari perilaku penghuni” di wilayah Paseban, kecamatan Senen, Jakarta Pusat (2012).

Berdasarkan pengalaman peneliti tersebut diatas maka permasalahan yang terkait dengan kebutuhan Ruang Terbuka Publik bagi warga/penghuni banyak dijumpai.



Gambar 3.1 Wilayah Administrasi Kelurahan Paseban

3.3. Waktu Penelitian

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang menggunakan ruang terbuka publik di kelurahan Paseban. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ferdinand (2002) menyatakan bahwa ukuran sampel untuk pengujian model menggunakan SEM adalah antara 100-200 atau tergantung pada jumlah parameter yang digunakan. Teknik penentuan kerangka sampel populasi target yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling dimana sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Ukuran sampel memegang peranan penting dalam estimasi dan interpretasi hasil. Sebagaimana dalam metode statistik lainnya ukuran sampel ini menjadi dasar dalam estimasi kesalahan sampling. Hair *et. al* (2010) memberikan suatu pedoman, berapa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk estimasi SEM yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.3. Pedoman Jumlah Sampel CB-SEM:

Tabel 3.3. Pedoman Jumlah Sampel CB - SEM

Jumlah Variabel Laten	Jumlah Indikator	Communalities	Jumlah Sampel
> 5	< 3	Low	> 500
≤ 5	> 3	High	100 – 150
≤ 5	< 3	Modest	>200
≤ 5	< 3	Low	>300

Sumber: Diadopsi dari Hair *et al.* (2010)

Berdasarkan pandangan dan batasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian adalah 110 responden dengan pertanyaan yang menggunakan *Skala Diferensial Semantik* yaitu skala pemeringkatan tujuh poin dengan poin yang terkait dengan label dua kutub yang mempunyai makna semantik. Pemilihan teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapat sampel yang representatif yang dapat menggambarkan populasi.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kuesioner. Dalam penelitian ini data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut yang bergantung kepada instrumen yang digunakan, yakni memenuhi asas validitas dan reliabilitas. Ada 2 hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas

pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif ini kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitas belum tentu digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Tabel 3.4. Matriks tujuan penelitian, sumber data, dan metode analisis data

No.	Tujuan penelitian	Sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data	Metode analisis data
1.	Identifikasi titik-titik lokasi terbentuknya ruang terbuka publik temporer.	Data primer: a. Pengamatan titik-titik terbentuknya ruang terbuka publik temporer Data sekunder: a. Peta dari Kelurahan b. Sumber data dari Dinas Tata Kota, BPN dan Bappenas	Analisis spasial, wawancara (FGD) dan observasi
2.	Menguji pengaruh dari manusia pada pembentukan ruang terbuka publik	Data primer: a. Pemetaan titik-titik ruang terbuka publik b. Pemetaan aspek Sosial-ekonomi pengguna ruang terbuka publik c. Pemetaan aspek Ekonomi-Budaya pengguna ruang terbuka publik Data sekunder: a. Peta dari kelurahan b. Peta lokasi ruang terbuka publik c. Sumber data dari BPN dan Bappenas	Analisis spasial, wawancara (FGD) dan observasi
3.	Menguji pengaruh dari waktu pada pembentukan ruang terbuka publik	Data primer: a. Pemetaan titik-titik ruang terbuka publik b. Pemetaan aspek waktu temporer rutin penggunaan ruang terbuka publik c. Pemetaan aspek waktu temporer tidak rutin ruang terbuka publik Data sekunder: a. Peta dari kelurahan b. Peta lokasi ruang terbuka publik c. Sumber data dari BPN dan Bappenas	Analisis spasial, wawancara (FGD) dan observasi
4.	Menguji pengaruh	Data primer a. Kuesioner b. Pemetaan ruang terbuka publik	Analisis spasial, wawancara (FGD) dan observasi

	dari manusia pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer yang diperkuat dengan perilaku pengguna		
5.	Menguji pengaruh dari waktu pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer yang diperkuat dengan perilaku penggunaan	Data primer a. Kuesioner b. Pemetaan ruang terbuka publik	Analisis spasial, wawancara (FGD) dan observasi
6.	Menguji pengaruh dari manusia dan waktu pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer yang diperkuat perilaku pengguna secara simultan	Data primer a. Kuesioner b. Pemetaan ruang terbuka publik	Analisis spasial, wawancara (FGD) dan observasi

3.6. Uji Validitas dan Realibilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memeriksa apakah isi kuesioner sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur dan cukup dipahami oleh semua responden yang diindikasikan oleh kecilnya persentase jawaban responden yang tidak terlalu menyimpang dari jawaban responden lainnya. Menurut Sugiyono (2007), validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar item skor instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor bernilai positif dan besarnya 0.3 keatas maka faktor tersebut merupakan

variabel yang kuat. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan komputer.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek dan dengan teknik yang sama walaupun waktunya berbeda, hasil yang akan diperoleh akan sama. Menurut Nunnally *dalam* Gozali (2005) pengujian dengan menggunakan teknik *statistic cronbach alpha* instrument dikatakan *reliable* untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0.60.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, data penelitian, dan metode analisis data dalam mencapai tujuan-tujuan penelitian. Tabel 3.4. adalah tabel matriks tujuan penelitian, sumber data yang dapat diperoleh secara primer ataupun sekunder, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, dan metode yang digunakan.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 4 variabel yang diukur: variabel Manusia, variable Waktu dan variable perilaku sebagai variable Exogen, sedangkan Ruang Terbuka Publik dan Ruang Terbuka Publik Temporer sebagai variabel Endogen

1. Definisi Konseptual Variabel Manusia

Manusia sebagai aktor yang berperan dalam memaknai sebuah ruang (*space*) menjadi tempat (*place*), juga merupakan unsur yang menentukan dalam pembentukan sebuah peristiwa pada suatu tempat (*place*). Ruang publik adalah ruang yang tercipta karena aktifitas manusia, ruang sebagai hasil interaksi sosial oleh manusia (*Production of space*, Lefebvre, 1991).

2. Definisi Konseptual Variabel Waktu

Dinamika waktu disini adalah bagaimana peran waktu yang seolah-olah mengatur, mengendalikan bahkan menentukan kapan suatu peristiwa harus atau sebaliknya harus diselenggarakan pada suatu tempat. Suatu kegiatan harian, mingguan, bulanan atau tahunan yang mewarnai kehidupan keseharian akan berbeda-beda bergantung masyarakat penghuninya. Sebuah ruang atau tempat akan mengalami 2 fase yang berbeda. Tuan membahas makna sebuah ruang berdasarkan geografis dan emosi

manusia. Fase tersebut dapat berubah seiring dengan perkembangan waktu dan manusia, *Space and place: The perspective of experience* (Tuan, 1977).

3. Definisi Konseptual Ruang Terbuka Publik

Ruang terbuka publik adalah ruang publik sesuai dengan kebutuhan pengguna, fungsi ruang terbuka publik dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna, lebih bersifat multi fungsi sesuai kebutuhan, ruang terbuka publik demikian yang berhasil karena sesuai kebutuhan pengguna. Sub variabelnya adalah Responsif (menampung keg publik, nyaman, aman), Demokratis (tanpa diskriminasi, perlu pengendali), Bermakna (akses, manfaat, lingkungan)

4. Definisi Konseptual Variabel Ruang Terbuka Publik Temporer

Ruang publik temporer adalah ruang publik yang tercipta secara spontan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan penghuni. Ruang terbuka publik temporer merupakan ruang publik yang berhasil, sesuai dengan kebutuhan penghuni (Windiyasari, 2003). Ruang yang tercipta ini cenderung bersifat temporer (sementara waktu). Sub Variabelnya adalah Lokasi, Kebutuhan, Keamanan, dan Kenyamanan

5. Definisi Konseptual Perilaku Manusia (Pengguna)

Perilaku pengguna terhadap ruang terbuka publik:

- a. Teritori Sekunder: tempat-tempat yang dimiliki bersama bagi orang-orang yang sudah cukup mengenal (Kecenderungan menjadikan ruang publik dan privat tidak jelas)
- b. Teritori Publik: tempat-tempat yang terbuka untuk umum (Kecenderungan menjadikan ruang publik untuk bisnis)

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator pertanyaan	Indikator	Jumlah item pertanyaan
Manusia (2)	Manusia sebagai aktor yang berperan dalam memaknai suatu <i>space</i> maupun <i>place</i> dalam hal ini ruang terbuka publik menjadi ruang terbuka publik yang berfungsi temporer.		- Sos bud	- X ₁	5 pertanyaan
			- Sos ek	- X ₂	3 pertanyaan

	Ketemporeran fungsi ini tergantung dari SES penghuni				
Waktu (1)	Durasi tertentu memperlihatkan perubahan fungsi pada ruang terbuka publik, fungsi ruang terbuka publik menjadi bersifat temporer		- Temporer rutin - Temporer tidak rutin	X ₃ X ₄	8 pertanyaan
Ruang Terbuka Publik		- Demokratis - Meaning - Responsif		Y ₁ Y ₂ Y ₃	2 pertanyaan 3 pertanyaan 2 pertanyaan
Ruang Terbuka Publik Temporer (7)	Ruang terbuka publik temporer adalah ruang publik yang selalu berubah fungsi sesuai dengan kebutuhan penghuni, dengan durasi waktu sesuai dengan kebutuhan penghuni	Lokasi (2) Kebutuhan (2) Keamanan (2) Kenyamanan (1)	- Kesesuaian tata guna lahan - Akses/ Makna - Berfungsi secara ekonomi - berfungsi secara sosial - Aman bagi pengguna - Aman terhadap sekelilingnya - Kelengkapan fasilitas	Y ₄ Y ₅ Y ₅ Y ₇	2 pertanyaan 2 pertanyaan 3 pertanyaan 1 pertanyaan
Perilaku Manusia	Perilaku pengguna terhadap ruang terbuka publik:	- Teritori primer - Teritori		X ₅ X ₆	1 pertanyaan 1 pertanyaan

		sekunder			
Total					67
pertanyaan					pertanyaan

- Skala pengukuran menggunakan differensial semantik dengan peningkatan 10 poin (poin 1= tidak setuju hingga poin 10= sangat setuju)

Salah satu kegiatan dalam penelitian ini adalah merumuskan teknik pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Agar diperoleh data yang lengkap maka harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pengumpulan data berdasarkan sumbernya yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

- Data Primer: daftar pertanyaan, survei langsung, wawancara
- Data Sekunder: arsip, dokumen, gambar dari Dinas Tata Ruang, Badan Pusat Statistik, Dinas Permukiman

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, dimana menurut Supranto, (1981) adalah suatu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada responden (obyek penelitian) yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom pertanyaan untuk diisi dengan jawaban-jawaban yang dipertanyakan

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-10 untuk mendapatkan data dan diberi skor atau nilai tingkat kesetujuan atas pernyataan setiap penelitian sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
tidak setuju					sangat setuju				

3.8. Analisa Data

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis SEM (*Structural Equation Modeling*). Jika dilihat dari penyusunan model serta cara

kerjanya, SEM adalah gabungan dari analisis faktor dan analisis regresi yang dapat menjelaskan hubungan antar banyak variabel. Menganalisis model penelitian dengan SEM dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi sebuah konstruk dan pada saat yang sama dapat mengukur pengaruh atau derajat hubungan antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya. Model persamaan struktural (SEM) adalah sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan relatif rumit secara simultan. Langkah pertama dalam pengembangan model SEM adalah pencarian atau pengembangan sebuah model yang mempunyai justifikasi teoretis yang kuat. Menggunakan strategi *confirmatory modeling*, kombinasi dari tinjauan literatur dan studi empiris untuk menentukan isu-isu dengan langkah-langkah:

1. Pengembangan model berbasis teori.

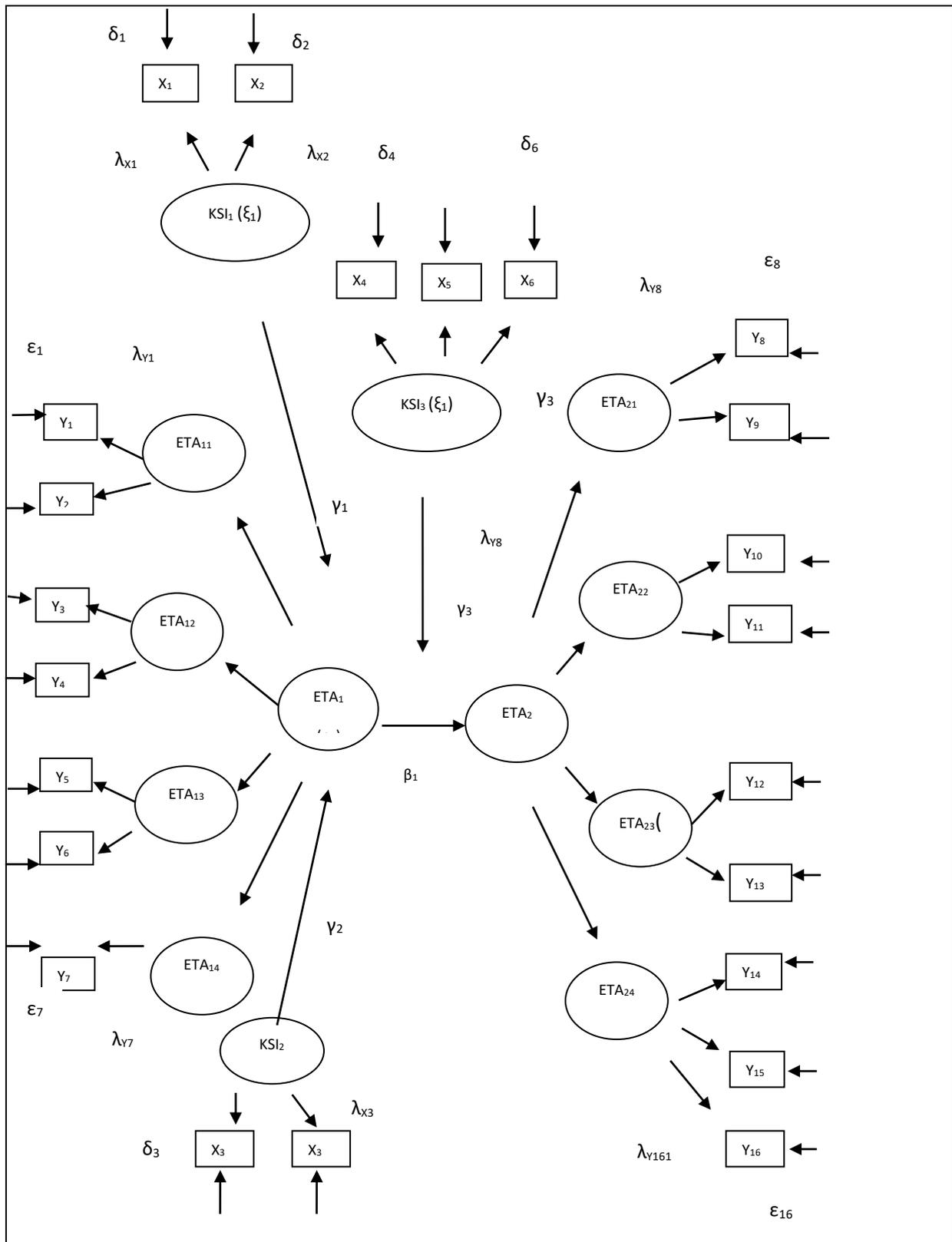
Dalam langkah pengembangan model berbasis teori, hal yang harus dilakukan adalah melakukan serangkaian eksploitasi ilmiah melalui telaah pustaka guna mendapatkan justifikasi atas model teoretis teori-teori manusia, waktu, ruang terbuka publik temporer dan ruang terbuka publik berkelanjutan yang akan dikembangkan. *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan bukan untuk menghasilkan sebuah model, tetapi digunakan untuk mengkonfirmasi model teoretis *fit (plausible)* tersebut melalui data empirik dan menguji hipotesis yang telah dibangun.

2. Pengembangan diagram alur (*path diagram*).

Langkah ini menggambarkan alur diagram untuk menyatakan hubungan antar konstruk dengan tanda panah, tanda panah lurus menunjukkan hubungan kausal yang langsung. Ada dua kelompok konstruk yaitu:

- a. Konstruk Eksogen (*Exogenous Constructs*) atau disebut juga variabel independen
- b. Konstruk Endogen (*Endogenous Constructs*) atau disebut juga variabel dependen.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah manusia, waktu, ruang terbuka publik temporer, ruang terbuka publik temporer berkelanjutan



Gambar 3.5. Diagram Alur/ Model Struktural

KSI1	: Manusia (2)
X ₁	: Sos Bud
X ₂	: Sos Ek
KSI2	: Waktu (1)
X ₃	: temporer rutin
X ₄	: temporer tdk rutin
KSI3	: Perilaku pengguna (3)
X ₄	: Sekunder

ETA13	: Keamanan
Y ₅	: bagi pengguna
Y ₆	: terhadap sekitarnya
ETA14	: Kenyamanan
Y ₇	: Nyaman bagi pengguna
ETA2	: Ruang terbuka publik (7)
ETA21	: Demokratis
Y ₈	: Fungsi
Y ₉	: Pengguna

3. Menerjemahkan *Path Diagram* kedalam persamaan

a. Model pengukuran

$$X_1 = \lambda_{X1} \cdot \xi_1 + \delta_1$$

$$X_2 = \lambda_{X2} \cdot \xi_1 + \delta_2$$

$$X_3 = \lambda_{X3} \cdot \xi_2 + \delta_3$$

$$X_4 = \lambda_{X4} \cdot \xi_3 + \delta_4$$

$$X_5 = \lambda_{X5} \cdot \xi_3 + \delta_5$$

$$X_6 = \lambda_{X6} \cdot \xi_3 + \delta_6$$

$$Y_1 = \lambda_{Y1} \cdot \eta_1 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \lambda_{Y2} \cdot \eta_1 + \varepsilon_2$$

$$Y_3 = \lambda_{Y3} \cdot \eta_1 + \varepsilon_3$$

$$Y_4 = \lambda_{Y4} \cdot \eta_1 + \varepsilon_4$$

$$Y_5 = \lambda_{Y5} \cdot \eta_1 + \varepsilon_5$$

$$Y_6 = \lambda_{Y6} \cdot \eta_1 + \varepsilon_6$$

$$Y_7 = \lambda_{Y7} \cdot \eta_1 + \varepsilon_7$$

$$Y_8 = \lambda_{Y8} \cdot \eta_2 + \varepsilon_8$$

$$Y_9 = \lambda_{Y9} \cdot \eta_2 + \varepsilon_9$$

$$Y_{10} = \lambda_{Y10} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{10}$$

$$Y_{11} = \lambda_{Y11} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{11}$$

$$Y_{12} = \lambda_{Y12} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{12}$$

$$Y_{13} = \lambda_{Y13} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{13}$$

$$Y_{14} = \lambda_{Y14} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{14}$$

$$Y_{15} = \lambda_{Y15} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{15}$$

$$Y_{16} = \lambda_{Y16} \cdot \eta_2 + \varepsilon_{16}$$

b. Struktur Model

$$\eta_1 = \gamma_1 \cdot \xi_1 + \gamma_2 \cdot \xi_2 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \gamma_1 \cdot \xi_1 + \gamma_2 \cdot \xi_2 + \beta_1 \cdot \eta_1 + \zeta_2$$

Pengukuran Model Struktural

Analisis Faktor Konfirmatori atau sering disebut *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menguji *dimensionalitas* suatu konstruk. Sebelum melakukan analisis model struktural, peneliti terlebih dahulu melakukan pengukuran model (*measurement model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten tersebut dengan melakukan analisis faktor konfirmatori (CFA). Suatu konstruk secara konseptual dapat dibentuk secara *unidimensional* dan *multidimensional*, jika konstruk berbentuk *multidimensional* maka untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan *Second Order Confirmatory Analysis*. *Second Order Confirmatory Analysis* adalah model pengukuran yang terdiri dari dua tingkat. Tingkat pertama adalah sebuah CFA yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel teramati sebagai indikator-indikator dari variabel laten terkait. Tingkat kedua adalah sebuah CFA menunjukkan hubungan antara variabel-variabel laten pada tingkat pertama sebagai indikator-indikator dari sebuah variabel laten tingkat dua.

4. Pemilihan matrik input dan teknik estimasi serta model

Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan input data yang hanya menggunakan matrik varians/kovarians atau matrik korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya. Hair *et., al* (2010) menemukan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100-200, sedangkan untuk ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 estimasi parameter.

5. Kemungkinan munculnya masalah identifikasi

Jika muncul problem identifikasi pada saat dilakukan estimasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dengan mengembangkan lebih banyak konstruk.

6. Evaluasi kriteria *Goodness-of-fit*.

Untuk melaksanakan *Goodness-of-fit* maka diperlukan beberapa evaluasi terhadap data agar dapat memenuhi asumsi-asumsi SEM yaitu ukuran sampel, *normalitas*, *linearitas*, *outliers*, *multicollinearity* dan *singularity*. Disamping itu perlu diuji apakah model diterima atau ditolak, dengan menggunakan:

a. *X² Chi Square statistic*

Semakin kecil nilai X^2 semakin baik model itu dan diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut-off value* sebesar $p > 0,05$ atau $p > 0,10$ (Hulland *et al.*, 1996).

b. RMSEA (*The Root Mean Square Error Of Approximation*)

Merupakan sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sampel yang besar (Baumgarther & Homburg, 1996). Nilai RMSEA menunjukkan nilai *Goodness-off-fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi (Hair *et al.*, 2010). Nilai RMSEA yang kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model tersebut berdasarkan *degrees of freedom* (Browne & Cudeck, 1993).

c. GFI (*Goodness-off-m Index*)

Merupakan ukuran non-statistical yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai 0,1 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah "*better fit*".

d. AGFI (*Adjusted Goodness Fit Index*)

Tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah bila AGFI mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar dari 0,90 (Hair *et al.*, 1996).

e. CMIN/DF

Adalah *The Minimum Sample discrepancy function* yang dibagi dengan *degree of freedo'mnya* CMIN/DF merupakan statistik ch-square, X2 Dfnya sehingga disebut X2 ~ relatif nilai X2 ~ relatif kurang dari 2.0 atau 3,0 adalah indikasi atau *acceptable fit* antara model dan data (Arbucle, 1997).

f. TLI (*Tucker Lewis Index*)

Merupakan *incremental index* yang membandingkan sebuah model yang dibagi terhadap sebuah *baseline model*, dimana nilai yang direkomendasikan sebagai acuan diterimanya sebuah model adalah >0,95 (Hair *et al.*, 1995) dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan *very good fit* (Arbuckle, 1997).

g. CFI (*Comperative Fit Index*)

Rentang ini sebesar 0-1, dimana semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat fit yang paling tinggi - a *very good fit* (Arbackle, 1997).

Secara ringkas indeks-indeks yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Indeks Pengujian Kelayakan Model (*Goodness Of-Fit Index*)

<i>Goodness of fit index Cut of Value</i>	<i>Cut of Value</i>
X2 - <i>Chi-square</i>	Diharapkan kecil
<i>Significancy Probability</i>	≥ 0,05

RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CMIN/DF	$\leq 2,0$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$

Sumber: Ferdinand, 2002

7. Menginterpretasikan hasil model penelitian

Setelah model diestimasi residualnya haruslah kecil atau mendekati nol dan distribusi frekuensi dari kovarians residual harus bersifat simetrik (Tabachnick dan Fidell, 1997). Model yang baik mempunyai *standardized Residual Venance* yang kecil. Angka 2,58 merupakan batas nilai *standardized Residual Venance* yang diperkenankan, yang diinterpretasikan sebagai signifikan secara statistik pada tingkat 5% dan menunjukkan adanya *prededction error yang* substantial untuk sepasang indikator.

Asumsi yang harus dipenuhi dalam SEM:

1. Independen
2. Sampel random
3. Hubungan variable linier
4. Data berdistribusi normal

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

4.1. Demografi Lokasi Penelitian

Fokus penelitian adalah kebutuhan ruang terbuka publik berkelanjutan di wilayah Paseban, kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Penelitian ini merupakan kajian empiris terhadap terbentuknya ruang terbuka publik temporer di perkampungan kota. Perkampungan kota adalah kampung yang berada di kota besar, kepadatan penduduk tinggi, kualitas rumah dan lingkungan buruk. Berdasarkan hal tersebut, wilayah Paseban kecamatan Senen, Jakarta Pusat dipilih secara *purposive* sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan:

- e. Lokasi memenuhi persyaratan sebagai perkampungan kota.
- f. Peneliti pernah mengadakan penyuluhan tentang “Rumah tumbuh sederhana dan lingkungan sehat” di lokasi tersebut dan dirasakan ada permasalahan yang terkait dengan kebutuhan ruang terbuka publik (2010).
- g. Peneliti pernah mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh partisipasi, faktor sosial dan tipologi permukiman terhadap rumah tumbuh sederhana sehat serta implikasinya pada lingkungan sehat di Paseban, Jakarta (2011).
- h. Peneliti saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Analisis kebutuhan ruang terbuka publik dilihat dari perilaku penghuni” di wilayah Paseban, kecamatan Senen, Jakarta Pusat (2012).

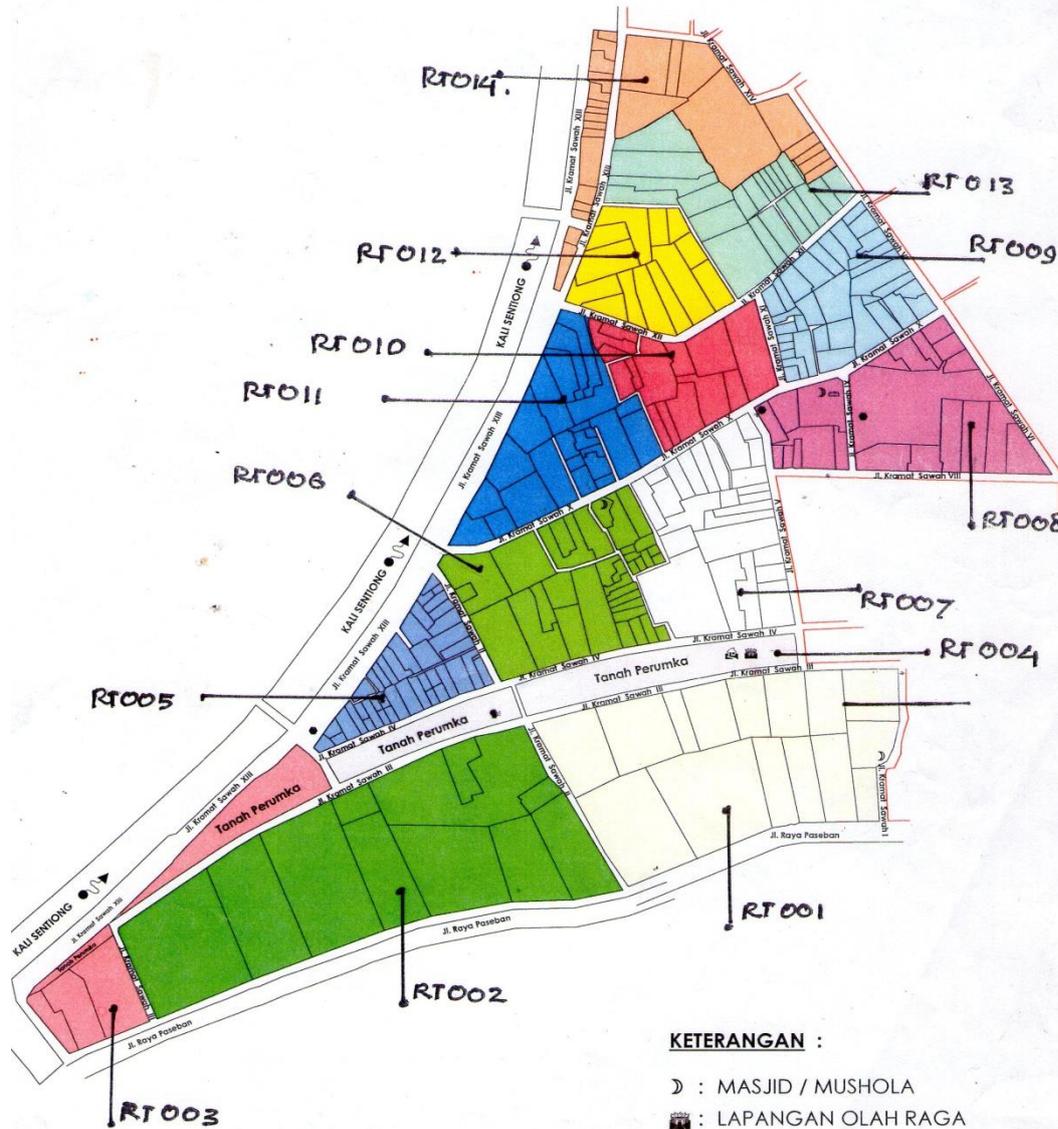
Berdasarkan pengalaman peneliti tersebut diatas maka permasalahan yang terkait dengan kebutuhan Ruang Terbuka Publik bagi warga/penghuni banyak dijumpai.

Jumlah penduduk per 4 April 2013 = 29.227 jiwa, kenaikan penduduk 12.4% per tahun

Kelurahan Paseban, Kecamatan Senen, Kotamadya Jakarta Pusat Luas wilayah kelurahan

Paseban total 70.36 ha, jumlah penduduk pada bulan april 2013 adalah 26.006 jiwa, 115 RT.

**PETA LOKASI RW.02
KEL. PASEBAN KEC. SENEN
KODYA. JAKARTA PUSAT**



Gambar 3.2. Wilayah Administrasi RW 02, Kelurahan Paseban

4.3. Uji Convergent Validity dan Construct Reliability

Untuk menguji unidimensionalitas dari masing-masing konstruks digunakan *Convergent Validity*. Validitas indicator dilihat dari besarnya angka loading factor yang diperoleh dari analisis konfirmatori. Menurut Ghazali, 2008, suatu indicator dikatakan valid

jika mempunyai loading factor ≥ 0.50 , sehingga indikator yang mempunyai loading factor ≤ 0.50 tidak dimasukkan kedalam komposit variabel karena tidak menunjukkan konvergensi atau tidak menunjukkan kesamaan konstruk.

Sedangkan untuk mengukur konsistensi internal variable-variabel dalam model empiris digunakan construct reliability adalah 0.70 (Ghozali, 2008)

A. Hasil Uji kecocokan Keseluruhan model variable waktu

Ukuran GOF	Target/ tingkat kecocokan	Hasil estimasi	Tingkat kecocokan
Chi-square P	Nilai yang kecil $P > 0.05$	192,96 dan $p= 0.00$	Kurang baik
NCP Interval	Nilai yang kecil Interval yang sempit	178.96 (137.76 ; 227.60)	
RMSEA P (close fit)	$RMSEA \leq 0.08$ $p \geq 0.05$	0.34	Kurang baik
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI saturated	$M^* = 1.97$ $S^* = 0.50$ $I^* = 9.95$	Baik (good fit)
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC saturated	$M^* = 220.96$ $S^* = 56.00$ $I^* = 1114.64$	Baik (good fit)
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC	$M^* = 273.14$ $S^* = 160.37$ $I^* = 1140.74$	Baik (good fit)
NFI	$NFI \geq 0.90$	0.82	Kurang baik
NNFI	$NNFI \geq 0.90$	0.75	Kurang baik
CFI	$CFI \geq 0.90$	0.83	Kurang baik
IFI	$IFI \geq 0.90$	0.83	Kurang baik
RFI	$RFI \geq 0.90$	0.73	Kurang baik
CN	$CN \geq 0.90$	17.66	Kurang baik
RMR	Standardized RMR ≤ 0.05	0.089	Kurang baik
GFI	$GFI \geq 0.90$	0.67	Kurang baik
AGFI	$AGFI \geq 0.90$	0.34	Kurang baik

Kesimpulan: dari 15 item, 4 item baik, 11 item kurang baik

B. Hasil Uji kecocokan Keseluruhan model variable rtp

Ukuran GOF	Target/ tingkat kecocokan	Hasil estimasi	Tingkat kecocokan
Chi-square P	Nilai yang kecil $P > 0.05$	939.14 dan $p= 0.00$	Kurang baik
NCP Interval	Nilai yang kecil Interval yang sempit	753.14 (661.17 ; 852.63)	Baik (good fit)
RMSEA P (close fit)	$RMSEA \leq 0.08$ $p \geq 0.05$	0.19 0.00	Kurang baik
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI saturated	$M^* = 9.19$ $S^* = 4.13$ $I^* = 84.24$	Baik (good fit)
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC saturated	$M^* = 1029.14$ $S^* = 462.00$ $I^* = 9435.28$	Baik (good fit)
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC	$M^* = 1196.88$ $S^* = 1323.03$ $I^* = 9513.56$	Baik (good fit)
NFI	$NFI \geq 0.90$	0.92	Baik
NNFI	$NNFI \geq 0.90$	0.93	Baik
CFI	$CFI \geq 0.90$	0.94	Baik
IFI	$IFI \geq 0.90$	0.94	Baik
RFI	$RFI \geq 0.90$	0.91	Baik
CN	$CN \geq 0.90$	36.30	Baik
RMR	Standardized RMR ≤ 0.05	0.071	Kurang baik
GFI	$GFI \geq 0.90$	0.56	Kurang baik
AGFI	$AGFI \geq 0.90$	0.45	Kurang baik

Kesimpulan: dari 15 item, 10 item baik, 5 item kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecocokan keseluruhan model ini CUKUP BAIK dan masih bisa ditingkatkan dengan memanfaatkan informasi yang ada di Modification index

C. Hasil Uji kecocokan Keseluruhan model variabel rtpt

Ukuran GOF	Target/ tingkat kecocokan	Hasil estimasi	Tingkat kecocokan
Chi-square P	Nilai yang kecil $P > 0.05$	380.02 dan $p= 0.00$	Kurang baik
NCP	Nilai yang kecil	249.02	Baik (good fit)

Interval	Interval yang sempit	(194.45 ; 311.22)	
RMSEA P (close fit)	RMSEA \leq 0.08 p \geq 0.05	0.13 0.00	Kurang baik
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI saturated	M* = 4.11 S* = 3.05 I* = 76.79	Baik (good fit)
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC saturated	M* = 460.02 S* = 342.00 I* = 8600.04	Baik (good fit)
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC	M* = 609.11 S* = 979.38 I* = 8667.14	Baik (good fit)
NFI	NFI \geq 0.90	0.95	Baik
NNFI	NNFI \geq 0.90	0.96	Baik
CFI	CFI \geq 0.90	0.97	Baik
IFI	IFI \geq 0.90	0.97	Baik
RFI	RFI \geq 0.90	0.95	Baik
CN	CN \geq 0.90	49.13	Baik
RMR	Standardized RMR \leq 0.05	0.13	Kurang baik
GFI	GFI \geq 0.90	0.73	Kurang baik
AGFI	AGFI \geq 0.90	0.64	Kurang baik

Kesimpulan: dari 15 item, 9 item baik, 6 item kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecocokan keseluruhan model ini CUKUP BAIK dan hal ini masih bias ditingkatkan dengan memanfaatkan informasi yang ada di Modification index

D. Hasil Uji kecocokan Keseluruhan model variable rtpp

Ukuran GOF	Target/ tingkat kecocokan	Hasil estimasi	Tingkat kecocokan
Chi-square P	Nilai yang kecil P > 0.05	0 dan p = 1..00	Baik

Kesimpulan: Kecocokan keseluruhan model ini CUKUP BAIK

E. Hasil Uji Kecocokan keseluruhan model variable waktu, rtp, rtpt dan rtptp

Ukuran GOF	Target/ tingkat kecocokan	Hasil estimasi	Tingkat kecocokan
Chi-square P	Nilai yang kecil P > 0.05	1798.11 dan p = 0.00	Kurang baik
NCP Interval	Nilai yang kecil Interval yang sempit	1574.11 (1442.70 ; 1712.95)	Baik (good fit)
RMSEA P (close fit)	RMSEA \leq 0.08 p \geq 0.05	0.25 0.00	Kurang baik
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI saturated	M* = 16.98 S* = 4.93 I* = 70.82	Baik (good fit)
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC saturated	M* = 1902.11 S* = 552.00 I* = 7932.33	Baik (good fit)
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC	M* = 2095.93 S* = 1580.76	Baik (good fit)

		I*= 8018.06	
NFI	NFI ≥ 0.90	0.63	Kurang baik
NNFI	NNFI ≥ 0.90	0.60	Kurang baik
CFI	CFI ≥ 0.90	0.64	Kurang baik
IFI	IFI ≥ 0.90	0.64	Kurang baik
RFI	RFI ≥ 0.90	0.58	Kurang baik
CN	CN ≥ 0.90	11.49	Kurang baik
RMR	Standardized RMR ≤ 0.05	0.12	Kurang baik
GFI	GFI ≥ 0.90	0.42	Kurang baik
AGFI	AGFI ≥ 0.90	0.28	Kurang baik

Kesimpulan: dari 15 item, 4 item baik, 11 item kurang baik.

4.4. Hasil FGD (*Focus Group in Discussion*)

Dalam rangka penggalan informasi tentang kondisi dan persepsi masyarakat terhadap ruang terbuka publik yang ada di lingkungan Kelurahan Paseban maka dilakukan penyebaran kuesioner, wawancara dan diskusi.

Pemahaman pengertian dan fungsi ruang terbuka publik, dilanjutkan dengan diskusi tentang perubahan fungsi yang telah terjadi serta persepsi masyarakat terhadap ruang terbuka publik di Paseban. Untuk memahami persepsi masyarakat terhadap fungsi ruang terbuka publik di Paseban yang merupakan suatu Kampung Kota tidak dapat dilakukan secara spontan tetapi membutuhkan suatu proses, sebagai berikut:

1. Tahap survei permasalahan di lapangan
2. Tahap forum diskusi para tokoh
3. Tahap pendekatan bagi masyarakat

Temuan

1. Problem ruang terbuka publik untuk tempat bermain anak, misal untuk bermain sepakbola tidak ada sehingga kadang bermain sepakbola di lorong lorong jalan. Hal ini menurut warga telah mengganggu kegiatan lain, merusak tanaman dan lain-lain
2. Menurut pendapat beberapa warga: kondisi di daerah Paseban ini sudah lebih baik dalam menjaga lingkungannya karena ada peran dari warga yaitu orang tua dan tokoh-tokoh masyarakat untuk memberikan pengarahan dan contoh/teladan dalam menjaga lingkungan.
3. Menurut pendapat beberapa warga, tanah/ ruang terbuka bersama di pinggir rel yang seharusnya jadi ruang terbuka hijau yang seharusnya dapat dimanfaatkan bersama

oleh warga sekitar, lebih sering digunakan untuk kepetingan perorangan warga seperti menyimpan kendaraan pribadi, tempat kegiatan jual beli.

4. Menurut pendapat beberapa warga, pemanfaatan ruang terbuka di pinggir sungai juga belum optimal karena luas ruang terbuka yang ada belum mencukupi jika dibandingkan dengan kepadatan penduduk.
5. Menurut pendapat beberapa warga, dalam menyediakan fasilitas umum bagi warga, pendanaannya bisa dari swadana masyarakat juga bantuan dari luar seperti PNPM dan PPMK walaupun jumlahnya masih minimal.
6. Sejak bulan April 2013, setiap hari minggu jalan di pinggir sungai dan rel di tutup dari jam 6.00 – 10.00, jalan tersebut dimanfaatkan oleh warga untuk melakukan aktivitas bersama seperti senam.
7. Bagaimana menciptakan rumah dan lingkungan yang sehat dengan segala keterbatasan seperti luasan yang sangat minimal. Sangat banyak warga yang memiliki rumah dengan luas 3.00 X 2.50 m², 3.00 X 3.00 m², atau 3.00 X 5.00 m² dengan jumlah anggota keluarga yang sangat banyak, atau bahkan satu rumah ditempati oleh 2-3 keluarga.
8. Pada saat bulan puasa, waktu sore hari lorong jalan di RT 07 digunakan oleh warga untuk berjualan makan untuk berbuka puasa Di jalan atau gang X dan XIII, pada bulan puasa banyak digunakan untuk kegiatan jual beli.
9. RW 02 adalah hunian dengan penduduk terpadat di kawasan paseban, RT 09 paling padat disamping 05, 06, 11, 09 dan 06, di RT 09 1 rumah minimal ada 3 KK.
10. Dipinggiran sungai ramai oleh anak-anak RT 05. 06. 07. 10. 11 apalagi pada saat liburan, akan tetapi pada sore hari kerja jalan ini digunakan untuk jalan pintas orang pulang kerja apabila jalan salemba raya macet.
11. Di RT 07 ada beberapa rumah yang terpaksa mereka untuk tidur/ istirahat harus digilir/ shift, karena keterbatasan tempat

4.5. Analisis Konfirmatori Variabel dan Uji Hybrid (hasil olah data terlampir)

1. Berdasarkan analisa konfirmatori variabel waktu bahwa semua *loading factor variable* tersebut diatas 0.5, sehingga tidak ada indikator yang dikeluarkan dari model. Semua error variances yang negative juga tidak ditemukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi muatan faktor sudah cukup baik.

2. Berdasarkan analisa konfirmatori variable ruang terbuka publik bahwa semua *loading faktor variable* tersebut diatas 0.5, sehingga tidak ada indikator yang dikeluarkan dari model
3. Berdasarkan analisa konfirmatori variable ruang terbuka publik temporer bahwa semua *loading faktor variable* tersebut diatas 0.5, sehingga tidak ada indikator yang dikeluarkan dari model
4. Berdasarkan analisa konfirmatori variabel perilaku bahwa semua *loading faktor variable* tersebut diatas 0.5, sehingga tidak ada indikator yang dikeluarkan dari model
5. Berdasarkan uji regresi berganda variabel manusia (karena data kategorik maka harus memakai uji crosstab), hasilnya adalah hanya pertanyaan yang terkait dengan status kepemilikan rumah yang berpengaruh terhadap terbentuknya ruang terbuka publik menjadi ruang terbuka publik temporer
6. Berdasarkan analisa konfirmatori variable waktu, rtp, rtpt dan rtptp bahwa semua *loading factor variable* tersebut diatas 0.5, sehingga tidak ada indikator yang dikeluarkan
7. Model CFA untuk ruang terbuka publik, ruang terbuka publik temporer, perilaku sudah cukup baik
8. Dilihat dari uji *hybrid* maka ada hubungan antara waktu, ruang terbuka publik, perilaku penghuni secara bersamasama dalam mewujudkan ruang terbuka publik temporer
9. Hubungan perilaku terhadap ruang terbuka publik temporer mempunyai nilai negative (memperlemah hubungan. Kalau dilihat dari pertanyaan yang ada di kuesioner bahwa perilaku warga yang menggunakan *space* depan rumah (teras) akan memperlemah atau megurangi terbentuknya ruang terbuka publik temporer

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- g. Terdapat titik-titik lokasi pertumbuhan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer di kelurahan Paseban sebagai berikut:
 - a. Jalan utama I yang terletak di dekat pinggiran sungai, digunakan sebagai akses masuk keluar permukiman, jalan alternatif orang pulang kerja saat salemba raya macet, area bermain, jual-beli, interaksi sosial dan lain-lain
 - b. Jalan Utama II yang terletak di dekat pinggiran rel, digunakan sebagai akses masuk keluar permukiman, jalan alternatif orang pulang kerja saat salemba raya macet, area jual-beli, tempat parkir mobil, interaksi social dan lain-lain.
 - c. Jalan atau gang-gang kecil didalam permukiman, digunakan untuk area sirkulasi dari rumah ke rumah lain, area bermain anak-anak, area jual-beli, area sosialisasi/interaksi antar tetangga, parkir kendaraan, area kegiatan *service* rumah tangga, dan lain-lain
 - d. Lapangan olah raga kecil, digunakan untuk bulu tangkis, area jual-beli, area bermain anak, area sirkulasi penghuni, dan lain-lain
 - e. Pos ronda, digunakan bapak-bapak untuk menjaga keamanan kampong pada w ktu malam hari, area mengobrol ibu-ibu pada pagi atau siang hari, area jual-beli, dan lain-lain
- h. Ada pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia (dari aspek status rumah) pada ruang terbuka publik
- i. Ada pengaruh langsung, positif dan signifikan dari waktu pada ruang terbuka publik
- j. Ada pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia diperkuat perilaku manusia sebagai moderator pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer
- k. Ada pengaruh langsung, positif dan signifikan dari waktu yang diperkuat perilaku pengguna sebagai moderator pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer
- l. Ada pengaruh langsung, positif dan signifikan dari manusia dan waktu yang diperkuat perilaku pengguna pada pembentukan ruang terbuka publik yang mempunyai fungsi temporer

5.2. Saran-saran:

Terbentuknya fungsi ruang terbuka publik temporer atau ruang terbuka publik multi fungsi adalah karena kebutuhan penghuni dalam rangka memenuhi kebutuhannya terkait dengan ruang terbuka publik yang keberadaannya semaksimal mungkin. Terbentuknya ruang terbuka publik multi fungsi ini kalau dibiarkan akan sangat mengganggu kegiatan lain, untuk itu perlu adanya pengelolaan penggunaan ruang terbuka publik agar berkelanjutan. Terkait dengan permasalahan tersebut maka perlu penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Perlu diwujudkan ruang terbuka publik berkelanjutan, agar keberadaannya tidak mengganggu aspek social, ekonomi dan ekologi yaitu dengan adanya kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan swasta.
2. Referensi dari penelitian sebelumnya adalah: ada partisipasi masyarakat secara bersama-sama dalam mewujudkan rumah dan lingkungan sehat.
3. Dari kesimpulan diatas maka diperoleh model ruang terbuka publik di perkampungan kota seperti dibawah ini

